

**IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN GENTA ENGLISH COURSE
PARE, KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh:

ANGGUN ANISAFITRI

G02219005



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023**

DECLARATION

I, Anggun Anisafitri, G02219005, declare that:

1. My thesis was genuine and totally my own work, and not the work of others in my name, as well as not plagiarism or plagiarism from someone else's work. This essay has never been requested for academic studies in surabaya's navel studies or other colleges.
2. In the script there is no literature of the opinion which has been written or published by others, unless it is clearly included in writing as reference to the name of the author and in the library list.
3. I correctly make this statement, and in future, there are irregularities and irregularities in the statement, and I am willing to accept the academic sanction of disclaiming the title I have obtained because of this essay, as well as other sanctions according to the norms and regulations of surabaya's exploration.

Surabaya, 14 Juni 2023

Declaed by,



Anggun Anisafitri
NIM G02219005

Surabaya, 14 Juni 2023

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical and diagonal strokes, positioned above the name.

Nurul Lathifah, S.A, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN GENTA ENGLISH COURSE PARE, KEDIRI

Oleh:

Anggun Anisafitri


NIM: G02219005

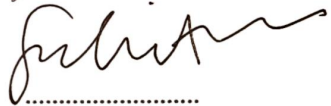
Telah dipertahankan di depan Dewa Penguji pada tanggal 23 Juni 2023
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima


Susunan Dewa Penguji:


1. Nurul Lathifah, S.A., M.A.
198905282018012001
(Penguji 1)
2. Selvia Eka Aristantia, S.A., M.A.
199307302019032029
(Penguji 2)
3. Dr. Mazro'atus Sa'adah, M. Ag.
1977082720050120002
(Penguji 3)
4. Ashari Lintang Yudhanti., SE., M.Ak
199411082019032021
(Penguji 4)

Tanda Tangan:


.....


.....


.....


.....



Surabaya, 24 Juli 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Sirajul Arifin, S. Ag., S.S., M.E.I.

NIP. 197005142000031001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anggun Anisafitri
NIM : G02219005
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi
E-mail address : g02219005@student.uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

GENTA ENGLISH COURSE PARE, KEDIRI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Juli 2023

Penulis



(Anggun Anisafitri)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Pada saat melakukan survei di Genta English Course, diketahui bahwa lembaga melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas saja setiap harinya. Omzet yang diperoleh tiap tahunnya mencapai \pm Rp 1 Milyar yang termasuk pada kriteria usaha mikro. Namun, lembaga belum melakukan penyusunan laporan keuangan hanya mencatat laporan uang yang masuk dan uang yang keluar secara manual. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis laporan keuangan yang disusun oleh Genta English Course serta mengetahui kendala-kendala yang dialami Genta pada saat penyajian laporan keuangan.

Penelitian ini berupa studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan data primer serta data sekunder. Peneliti menggunakan data primer dengan mewawancarai informan dari pihak internal lembaga Genta. Uji keabsahan penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber, yang mana membandingkan antara observasi, wawancara dan dokumentasi serta membandingkan wawancara dari informan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Genta belum mengimplementasikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). Oleh karena itu, peneliti mengimplementasikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Sehingga, dapat diketahui bahwa aset yang dimiliki Genta sebesar Rp 2.772.527.033,33 dan laba bersih yang diperoleh sebesar Rp 10.364.700,00.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Genta English Course belum mengimplementasikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Sehingga, peneliti mengimplementasikan laporan keuangan Genta pada tahun 2021 berdasarkan SAK EMKM. Dalam hal ini terdapat kendala-kendala yang dialami oleh Genta yaitu rumitnya laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM, minimnya pengetahuan akuntansi pada sumber dayanya, kurangnya kesadaran untuk menerapkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, kurangnya monitoring atau sosialisasi terkait penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM).

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)

ABSTRACT

During a survey at genta English course, it was discovered that the institution only records cash receipts and disbursements every day. The turnover obtained annually reaches \pm IDR 1 billion which is included in the micro business criteria. However, the institution has not yet prepared financial reports but only recorded reports of incoming and outgoing money manually. The purpose of this research is to find out and analyze the financial reports prepared by Genta English Course and to find out the constraints experienced by Genta when presenting the financial statements.

The study consists of case studies with qualitative desensitization approaches and primary data and secondary data. Researchers used primary data by interviewing internal informers of the genta society. The validity test of this study uses technical triangulation and source triangulation, by which it compares observation, interview and documentation and comparing interviews from informants. The analysis technique used is a descriptive analysis by means of data reduction, data presentation and conclusion.

Research shows that genta has not implemented financial statements that match the financial accounting standards of micro, small, and middle-class entities. Thus, researchers implement financial statements consistent with the hedge fund, including financial position statements, income statements, and records of financial statements. So, it is known that Genta's assets from Rp 2,772,527,033.33 and net profit from Rp 10,33,333.

The conclusion of the study is that genta English course has not implemented financial statements consistent with the bank. Thus, researchers implemented genta financial report in 2021 on the basis of the money market. In this case, genta has to do with the complex financial statements of micro, small, and medium-size micro, small, and medium-scale financial statements, such as the lack of accounting knowledge of its resources, the lack of monitoring or analysis in relation to creating financial reports according to accounting standards of micro, small, and medium-size entities.

Keywords: standards of micro, small, and middle-class entities (MSMEs), financial position report, profit statement, and note of financial report.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
DECLARATION	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	11
1. Identifikasi Masalah.....	11
2. Batasan Masalah	12
1.3 Rumusan Masalah.....	12
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Manfaat Penelitian	13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Kajian Teoritis	15
2.1.1 Akuntansi Keuangan.....	15
2.1.2 Laporan Keuangan.....	17
2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	22
2.1.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Konseptual.....	37
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Pendekatan Penelitian	39
3.2 Fokus Penelitian.....	40
3.3 Lokasi Penelitian.....	40

3.4	Jenis dan Sumber Data.....	40
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6	Uji Keabsahan Data	43
3.7	Teknik Analisis	44
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		46
4.1	Gambaran umum.....	46
4.1.1	Sejarah Genta English Course	46
4.1.2	Lokasi Genta English Course	47
4.1.3	Struktur Organisasi Genta English Course	47
4.1.4	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab.....	49
4.1.5	Proses Pelayanan Jasa Genta English Course.....	51
4.2	Hasil Penelitian	52
4.2.1	Penyusunan Laporan Keuangan Genta English Course	53
4.2.2	Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Genta English Course	56
4.2.3	Kendala Genta English Course dalam Penyusunan Laporan Keuangan	57
4.3	Pembahasan.....	58
4.3.1	Penyusunan Laporan Keuangan Genta English Course	58
4.3.2	Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Genta English Course	64
4.3.3	Perbandingan SAK EMKM dengan Laporan Keuangan Genta English Course.....	81
4.3.4	Kendala Genta English Course dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	84
BAB 5 PENUTUP		86
5.1	Kesimpulan	86
5.2	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1 Pengeluaran Harian, 15 Maret 2021	55
Tabel 4.2 Data Pembayaran Member Genta English Course Periode 2021/2022	60
Tabel 4.3 Data Rekap Pengeluaran Genta English Course 2021/2022	61
Tabel 4.4 Data Rekap Pengeluaran Genta English Course 2021/2022	61
Tabel 4.5 Data Keuangan Setoran Harian Genta English Course Periode Juni 2021 - April 2022	63
Tabel 4.6 Daftar Kode dan Nama Akun Genta English Course	66
Tabel 4.7 Daftar Aset Tetap Genta English Course	67
Tabel 4.8 Penyusutan Aset Tetap Genta English Course	69
Tabel 4.9 Neraca Saldo Awal Genta English Course	70
Tabel 4.10 Data Pembayaran Member Genta English Course	71
Tabel 4.11 Data Pembayaran Member Holiday Genta English Course	71
Tabel 4.12 Data Pengeluaran Dan Pemasukan Genta Goes to School	71
Tabel 4.13 Rekap Pendapatan Genta English Course	72
Tabel 4.14 Jurnal Umum Genta English Course Bulan Februari	72
Tabel 4.15 Jurnal Umum Genta English Course Bulan Maret	72
Tabel 4.16 Jurnal Umum Genta English Course Bulan Mei	73
Tabel 4.17 Buku Besar Perlengkapan Genta English Course	74
Tabel 4.18 Buku Besar Potongan Penjualan Genta English Course	74
Tabel 4.19 Buku Besar Prive Genta English Course	74
Tabel 4.20 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian Genta English Course	75
Tabel 4.21 Jurnal Penyesuaian Genta English Course	76
Tabel 4.22 Neraca Lajur Genta English Course	77
Tabel 4.23 Laporan Posisi Keuangan Genta English Course	78
Tabel 4.24 Laporan Laba Rugi Genta English Course	78
Tabel 4.25 Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) Genta English Course	79
Tabel 4.26 Perbandingan Laporan Keuangan Genta English Course Dengan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah UMKM Di Indonesia Tahun 2017-2022	1
Gambar 1.2 Jumlah Lembaga Pendidikan Keterampilan Kec. Pare Menurut Desa/Kelurahan, 2021	8
Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	16
Gambar 2.2 Laporan Posisi Keuangan Dalam SAK EMKM.....	23
Gambar 2.3 Laporan Laba Rugi Dalam SAK EMKM.....	24
Gambar 2.4 Catatan Atas Laporan Keuangan Dalam SAK EMKM.....	26
Gambar 2.5 Kriteria UMKM.....	27
Gambar 2.6 Kerangka Konsep	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Genta	48
Gambar 4.2 Proses Penyajian Laporan Keuangan Genta.....	59
Gambar 4.3 Pengeluaran Genta.....	63
Gambar 4.4 Langkah-Langkah Membuat Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	65

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Matrik Observasi	92
LAMPIRAN 2 Matrik Dokumentasi.....	95
Struktur Organisasi.....	95
Catatan Laporan Keuangan Genta English Course 2021-2022.....	96
Rekap Pendapatan Keseluruhan Periode Juni 2021-April 2022	96
Data Keuangan Setoran Harian Genta Periode 2021	96
Data Pembayaran Member Genta Diploma Periode 2021/2022	97
Data Pembayaran Member Kursus Genta Periode Juli 2021 – April 2022	100
Data Pembayaran Member Holiday Genta Periode Agustus 2021 - April 2022	108
Laporan Pemasukan Dan Pengeluaran Genta Goes To School 2022	109
Data Rekap Pengeluaran Genta Periode Juni 2021-April 2022.....	110
Dokumentasi Dengan Informan	122
LAMPIRAN 3 Transkrip Wawancara	123
LAMPIRAN 4 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	141
LAMPIRAN 5 Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Genta English Course.....	143
LAMPIRAN 6 Laporan Keuangan Genta Berdasarkan SAK EMKM	146
Jurnal Umum Genta English Course.....	146
Buku Besar Genta English Course	171

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi lebih dari 50% terhadap PDB negara dan mempekerjakan lebih dari 90% tenaga kerja produktifnya selama lima tahun terakhir (Hasanah et al., 2020). Kementerian Koperasi dan UKM mencatat peningkatan UMKM di Indonesia semakin bertambah dari waktu ke waktu. Totalnya setara dengan 99,99% dari jumlah usaha di Indonesia (DataIndonesia.id, 2022).



Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Indonesia tahun 2017-2022

Sumber: Kemenkop UKM Tahun 2022.

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia terus bertambah dan berkembang di tiap tahunnya. Namun, terdapat penurunan pada tahun 2020-2021 yang disebabkan oleh dampak pandemi covid-19. Selama pandemi, banyak UMKM yang terpuruk hingga akhirnya dapat bangkit

dan beroperasi kembali dengan normal pada tahun 2021 sampai dengan saat ini (ekon.go.id, 2022).

Menurut Eliada, et al (2020) kini UMKM telah dipercaya oleh pemerintah Indonesia untuk menjadi ujung tombak pertumbuhan ekonomi. Krisis ekonomi yang menimpa negara tampaknya tidak menghalangi pelaku UMKM untuk tetap menjalankan usahanya. Bahkan dihantam adanya pandemi Covid-19, pelaku UMKM tetap bertahan. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM hingga dijadikan tulang punggung pada sektor ekonomi di Indonesia dan negara-negara ASEAN (Sitanggang & Pratama, 2020).

Kebijakan pemerintah Indonesia tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertujuan untuk menumbuhkembangkan usaha guna membangkitkan perekonomian negara. Dari tujuan tersebut dijelaskan bahwa UMKM sangat berpengaruh terhadap perekonomian. Namun masih ada beberapa tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh para pemilik UMKM. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan tumpuan perekonomian suatu negara, yang dapat menyelamatkan sistem perekonomian suatu negara dalam krisis ekonomi (Ratnawati, 2017; Bokol et al., 2020).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki dampak yang besar pada perekonomian negara. Dalam hal ini para pengangguran mampu terserap dalam memberikan kontribusi yang cukup tinggi. Adanya UMKM, sebanyak 97% tenaga produktif mampu diserap oleh pengusaha untuk mengembangkan usahanya (Julialevi et al., 2021).

Tingginya potensi UMKM di Indonesia dalam perkembangan dan pertumbuhan pada sektor ekonomi tidak diimbangi dengan kualitas laporan keuangan yang kurang baik. Banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan akurat dan lengkap. Minimnya keterampilan pelaku UMKM dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan menjadi penyebab utamanya. Dampaknya, UMKM kesulitan meningkatkan keuntungan dan harus mencari pendanaan eksternal seperti dari bank atau koperasi. Namun, dengan laporan keuangan yang baik, UMKM dapat memperoleh manfaat seperti kemudahan mendapatkan pendanaan dari lembaga keuangan dan menarik minat investor. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan laporan keuangan guna mendukung perkembangan bisnis mereka (Sitanggang & Pratama, 2020).

Dalam pengambilan berbagai keputusan untuk memecahkan masalah, diperlukan informasi akuntansi. Hal ini dapat digunakan sebagai alat pengukur dan penghubung informasi keuangan perusahaan yang dibutuhkan oleh manajemen. Para pengguna laporan keuangan harus dapat membaca dan memahami kinerja dan kondisi keuangan dengan menyusun laporan keuangan UMKM sesuai dengan kondisi usaha. Jadi, penyusunan laporan keuangan diperlukan konsentrasi yang cukup pada pengetahuan dan pengalaman mereka dalam penyusunan laporan keuangan. Apabila pembuat laporan keuangan merasa kurang dan tidak memiliki pengalaman dalam pengelolaan keuangan, ada baiknya memakai jasa akuntan untuk dapat memiliki laporan keuangan yang gamblang (Nopangga et al., 2021).

Penerapan akuntansi dapat menjadi metode yang baik untuk pengelolaan dana UMKM. Penerapan akuntansi harus dapat diterapkan pada standar akuntansi, seperti pencatatan transaksi yang harus sesuai dengan transaksi yang sebenarnya. Proses akuntansi yang terdiri dari pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan tentunya menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan (Maharani & Nuraini, 2017). Implementasi akuntansi memudahkan pelaku bisnis UMKM untuk memahami posisi bisnis dan kinerja perusahaan secara akurat (Soraya & Mahmud, 2013; Putri & Nugroho, 2020).

Untuk menunjukkan perkembangan keuangan UMKM tentunya tidak terlepas dari kegiatan akuntansi yang dapat merekam histori keuangan dan dijadikan bahan evaluasi (Rahmi, 2022). Akuntansi merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan sehingga dapat digunakan dalam mengambil keputusan ekonomi (Dewi & Dewi, 2019). Tujuan utama akuntansi yaitu untuk mencatat, melaporkan dan menginterpretasikan data transaksi dalam mengambil keputusan. Dalam akuntansi terdapat kerangka konseptual, prosedur, teknik dan metode pelaporan keuangan biasa disebut laporan keuangan (Mukoffi & Sulistiyowati, 2019).

Laporan yang menyajikan kondisi keuangan perusahaan sekarang atau yang akan datang disebut dengan laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan menggambarkan keadaan ekonomi perusahaan. Pencatatan laporan keuangan sangat penting untuk kegiatan bisnis. Maka dari itu, diperlukan pencatatan

laporan keuangan untuk mendorong pelaku usaha kecil melakukan dan menggunakan informasi akuntansi, perlu dimulai dari pengetahuan pengusaha kecil tentang informasi akuntansi (Linawati & Restuti, 2015; L Ismawati et al., 2022).

Dalam menyusun laporan keuangan terdapat manfaat bagi perusahaan untuk mendapatkan informasi terkait kondisi keuangan yang sebenarnya dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan menganalisis perkembangan posisi keuangan suatu perusahaan. Permasalahan-permasalahan yang sering muncul ketika perusahaan tidak menyusun laporan keuangan yang baik, sulit dalam mengurus kredit untuk modal usaha, biaya produksi yang melambung dari pendapatan, alokasi uang tidak berorientasi pada target, usaha yang tidak berkembang bahkan hingga bangkrut. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat dihindari, apabila pelaku UMKM disiplin dan konsisten melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan (Korompis et al., 2021).

Tujuan menyusun laporan keuangan untuk menunjukkan informasi yang komprehensif atau terperinci tentang kondisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan serta arus kas perusahaan. Menurut DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) tujuan pelaporan keuangan, yakni: (1) tujuan penyusunan laporan keuangan ditentukan oleh lingkungan yang berlaku yaitu ekonomi, sosial, hukum, dan politik yang melakukan penerapan akuntansi; (2) karakteristik dan penyampaian informasi melalui struktur pelaporan keuangan; (3) tujuan pelaporan membutuhkan titik pusat untuk

menghindari kesalahan informasi yang sering terjadi, karena terlalu banyak pihak yang menggunakan sehingga banyak pula yang ingin dipenuhi kebutuhan informasinya (Yanti & Nurhidayah, 2020).

Setiap negara memiliki aturan dan regulasi akuntansi sendiri yang mungkin berbeda dari satu negara ke negara lainnya (Smart Inyang et al., 2020). Akibatnya, hal ini membatasi perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya secara global (Bulutoding et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan standar akuntansi agar dapat memberikan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan global. Ketika dunia menjadi lebih global, ada kebutuhan akan seperangkat standar akuntansi dipahami di seluruh dunia (Isthofa et al., 2021).

Standar keuangan yang ditujukan bagi pelaku UMKM yang kegiatan operasi usahanya masih tergolong kecil, sehingga standar yang dibuat telah disesuaikan dengan ruang lingkup golongan usaha yang termasuk dalam kategori UMKM. Standar ini disebut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang sengaja dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang merupakan organisasi profesi yang menaungi seluruh Akuntan Indonesia. SAK EMKM merupakan standar yang sengaja dibuat sederhana oleh IAI agar mudah dipahami oleh pelaku UMKM (iaiglobal.or.id, 2016).

Pencatatan akuntansi dirasa sulit bagi UMKM karena pengetahuan akuntansinya terbatas, proses akuntansi yang cukup rumit, dan laporan keuangan dianggap tidak penting oleh UMKM (Wahyuni, 2022). Namun,

sebagian besar pelaku UMKM belum memahami apa itu SAK EMKM, sehingga membuat catatan versinya sendiri (Karlin & Antoni, 2021). Dengan adanya kerangka penyusunan laporan keuangan SAK EMKM diharapkan dapat membantu entitas dalam melakukan keuangan dengan dasar akrual.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdahtul Adawiyah Hastin dan Ulfah Setia Iswara (2022) dengan judul “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)”. Hasil penelitiannya menarik kesimpulan bahwa pencatatan keuangan yang dibuat belum sepadan dengan SAK EMKM dan menggunakan pencatatan dan penyusunan transaksi penerimaan serta pengeluaran kas masih sangat sederhana. Kendalanya karena keterbatasan waktu serta sumber daya manusianya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Anita Damajanti, Candra Safitri, Sudarmin (2022) dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Lia Collection di Kota Semarang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan belum diterapkan sesuai dengan SAK EMKM. Pada Lia Collection hanya mencatat hasil pendapatan jasa dan membukukan setiap bulannya. Selain itu, kurangnya sumber daya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan.

Dari kedua penelitian dilakukan pada UMKM yang masih menyusun laporan keuangan sederhana dan belum sesuai SAK EMKM. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian pada UMKM yang sudah memiliki sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan, tetapi belum menyusun

laporan keuangan yang sesuai standar. Penelitian ini meneliti tentang kesesuaian laporan keuangan dengan SAK EMKM pada UMKM yang terdaftar kelegalan usahanya, yang menjadi salah satu ikon di Indonesia yaitu di Kampung Inggris. Hal ini dikarenakan semakin meningkat pesat perkembangan UMKM di Kampung Inggris, khususnya pada kursus dan pelatihan bahasa asing.

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit dan Tata Busana <i>Sewing and Fashion</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] Sidorejo	-	1	-	2
[002] Gedangsewu	-	-	1	-
[003] Sumberbendo	-	-	-	-
[004] Darungan	-	1	-	-
[005] Sambirejo	-	-	-	-
[006] Bendo	-	-	-	-
[007] Pelem	28	-	-	-
[008] Tulungrejo	97	1	6	1
[009] Pare	-	1	-	-
[010] Tertek	3	1	-	-
Kecamatan Pare	128	5	7	3

Gambar 1.2 Jumlah Lembaga Pendidikan Keterampilan Kec. Pare menurut Desa/Kelurahan, 2021

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri tahun 2021.

Berdasarkan data di atas menunjukkan total lembaga kursus bahasa asing yang memiliki nomor induk nasional di kelurahan adalah sekitar 128 lembaga. Sedangkan masih banyak lembaga yang belum memiliki nomor induk nasional dan adapun beberapa lembaga yang menerima murid ketika musim tertentu, seperti musim libur sekolah atau libur perkuliahan saja. Saat ini di Kampung Inggris tidak hanya terfokus pada Bahasa Inggris saja, namun ada beberapa Bahasa Asing lainnya, seperti, Bahasa Mandarin, Bahasa Perancis, Bahasa Spanyol, Bahasa Arab, Bahasa Jepang dan lain sebagainya.

Meskipun perkembangan di Kampung Inggris sudah bertambah, namun masih ditemukan masalah dalam pengelolaan dana dan pencatatan akuntansi yang baik (Rais.R, 2019). Pelaporan keuangan dapat mengklarifikasi neraca, kondisi keuangan, menyederhanakan perhitungan pajak yang harus dilaporkan dan menyajikan informasi terkait kinerja lembaga (Yuliati et al., 2019). Rendahnya pemahaman sumber daya manusia pada penyusunan laporan keuangan disebabkan karena mereka menganggap bahwa usahanya termasuk skala yang kecil. Sehingga mayoritas lembaga hanya melakukan pencatatan pada jumlah transaksi dana yang diterima dan biaya yang harus dikeluarkan (Fitri et al., 2022).

Mengabaikan dalam pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat secara jelas, seharusnya perusahaan yang memiliki peluang untuk berhasil justru mengalami kebangkrutan. Informasi yang disediakan pada laporan keuangan bermanfaat bagi pengambilan keputusan sehingga dapat memberi kualitas pengelolaan keuangan lembaga kursus. Dengan adanya informasi-informasi tersebut memungkinkan para pemilik lembaga kursus dapat mencatat dan meramalkan potensi masalah yang mungkin muncul dan mengambil tindakan koreksif dengan tepat waktu. Oleh karena itu, pentingnya bagi lembaga kursus untuk dapat menyajikan dan menginterpretasikan informasi dalam laporan keuangan (Kariyoto, 2018).

Ada beberapa lembaga kursus yang berdiri pada tahun 2000-an, yaitu The Daffodils, Genta English Course, Kresna, ACCES-ES, Elfast, Global English, dan lain sebagainya. Pasti-masing lembaga memiliki

kelebihan dan kekurangan untuk bertahan hingga sekarang. Misalnya, Genta English Course merupakan salah satu lembaga kursus Bahasa Inggris yang sudah terdaftar dan tercatat secara legal di Dinas Pendidikan yang berdiri sejak 2003 serta mendapatkan nilai Uji Kinerja A dari Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. Genta adalah pengagas asrama bersistem English Area di Kampung Inggris yang kini ditiru oleh lembaga kursus yang lain.

Kelebihan yang dimiliki Genta antara lain: semua tutor Genta merupakan lulusan program Pendidikan Bahasa Inggris D1 yang sudah dibekali dengan metodologi pengajaran sehingga bisa mengajar dengan metode yang mudah dan menyenangkan, Genta juga mendidik siswanya agar memiliki karakter yang positif dan unggul sehingga bisa memberikan poin plus ketika sudah lulus dari Genta, memiliki sistem asrama yang menjunjung tinggi kekeluargaan.

Genta memiliki 3 (tiga) program yaitu program diploma, program reguler dan program holiday. Pada program diploma dapat dilakukan oleh siswa yang baru lulus SMA, program ini dilakukan selama 1 (satu) tahun. Selain kursus dan pelatihan Bahasa Inggris, program diploma ini juga mendapatkan bahasa asing lain, seperti Bahasa Mandarin atau Bahasa Arab. Pada program reguler dapat dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja dengan rentang waktu antara 2-7 bulan. Sedangkan program holiday dilakukan pada saat libur sekolah saja. Program ini biasanya kerjasama antara lembaga dan sekolah yang akan mengirim muridnya ke lembaga tersebut untuk menuntut ilmu pada saat libur sekolah.

Pada saat melakukan survei di Genta, diketahui bahwa lembaga melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas saja setiap harinya. Kemudian dilakukan rekapitulasi tiap bulan pada tiap divisi. Hasil dari observasi, omzet yang diperoleh tiap tahunnya mencapai \pm Rp 1 Milyar yang termasuk pada kriteria usaha kecil. Namun, lembaga belum melakukan penyusunan laporan keuangan tetapi hanya mencatat laporan uang yang masuk dan uang yang keluar secara manual meskipun sudah diestimasi sebelum periode berjalan. Hal ini dikarenakan rumitnya penyusunan laporan keuangan serta alokasi waktu yang kurang mencukupi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, peneliti berantusias untuk menjalankan penelitian dan ingin mengetahui serta menganalisis penyusunan laporan keuangan yang akan diterapkan di salah satu lembaga kursus dan pelatihan Bahasa Inggris yaitu Genta English Course. Serta peneliti ingin mengetahui kesesuaian laporan keuangan dengan SAK EMKM pada di Genta. Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian “Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Genta English Course Pare, Kediri”.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut ini:

- a. Genta English Course tidak menggunakan standar dalam penyusunan laporan keuangan.

- b. Kurangnya kesadaran pihak internal Genta English Course dalam pengelolaan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
- c. Rendahnya pengetahuan, pemahaman serta wawasan akuntansi pihak internal Genta English Course yang dapat dijadikan tolak ukur dalam pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar.
- d. Rendahnya sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang akuntansi pada pihak internal Genta English Course.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, maka masalah dapat dibatasi pada fokus penelitian, yaitu pada laporan keuangan yang disusun oleh Genta English Course berdasarkan SAK EMKM tahun 2021.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Genta English Course pada tahun 2021?
2. Bagaimana mengimplementasikan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan Genta English Course pada tahun 2021?
3. Apa saja kendala dalam penyusunan laporan keuangan di Genta English Course?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penyusunan laporan keuangan di Genta English Course pada tahun 2021.
2. Untuk menganalisis dan mengimplementasikan SAK EMKM pada laporan keuangan di Genta English Course pada tahun 2021.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam penyusunan laporan keuangan di Genta English Course.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan manfaat yang dapat dikembangkan pengetahuan terkait penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bagi UMKM.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
 - c. Penelitian ini diharapkan menyampaikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu akuntansi khususnya bidang keuangan mengenai standar akuntansi yang disusun oleh otoritas dengan tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan standar akuntansi tersebut.

d. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pengetahuan bagi akademisi dan diharapkan dapat menambah keustakaan serta dapat menjadi rujukan penelitian berikutnya terkait dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti, serta untuk menerapkan teori yang telah didapatkan selama studi di perguruan tinggi dengan permasalahan di dunia nyata, khususnya dalam bidang akuntansi.

b. Bagi UMKM

Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan evaluasi untuk mengambil keputusan dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai berdasarkan SAK EMKM.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Akuntansi Keuangan

Menurut Ati Retna, et al (2017), akuntansi menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi disebut laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan untuk tujuan umum dan ditujukan kepada pihak eksternal, merupakan bagian dari akuntansi keuangan.

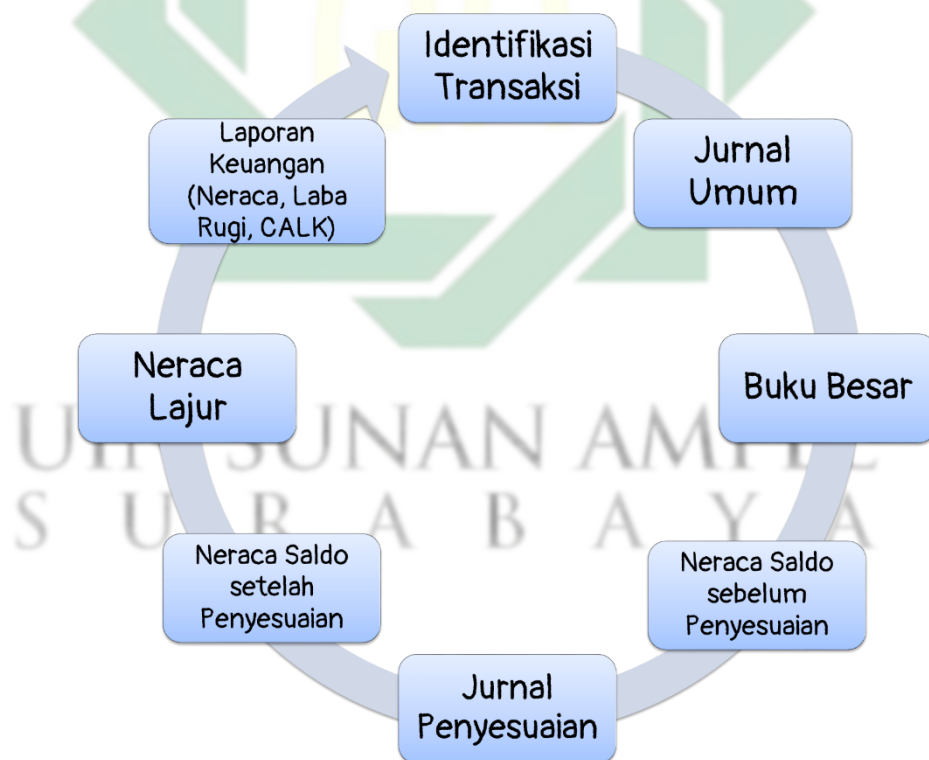
Definisi Akuntansi Keuangan menurut Kieso, Weygant, dan Warfield (2019) adalah serangkaian proses penyusunan laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Pengguna laporan keuangan tersebut diantaranya manajer, investor, kreditor, dan lembaga pemerintah.

Pengertian Akuntansi Keuangan menurut Diana dan Lilis (2017) merupakan proses untuk menghasilkan informasi bagi para pengguna yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Akuntansi meliputi pencatatan, klasifikasi, dan ringkasan transaksi peristiwa, sehingga menghasilkan informasi yang dapat membantu pengguna untuk menilai kinerja dan posisi keuangan entitas.

Sedangkan menurut Hery (2018), Akuntansi Keuangan merupakan perancangan utama terkait dengan pelaporan keuangan untuk memnuhi kebutuhan pihak eksternal. Laporan yang dihasilkan dari akuntansi keuangan berupa laporan keuangan untuk tujuan umum.

Akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Beragamnya pihak eksternal dengan tujuan spesifik bagi masing-masing pihak membuat pihak penyusun laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi-asumsi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan standar akuntansi yang dijadikan pedoman baik oleh penyusun maupun pengguna laporan keuangan (Retna Sari, 2017).

Menurut Carl Warren, etc (2019), proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan neraca saldo penutupan disebut siklus akuntansi.



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

Sumber: Buku Pengantar Akuntansi 1, Carl S. Warren, etc (2019)

Dalam pembuatan laporan keuangan terdapat siklus akuntansi yang harus dilakukan, sebagai berikut langkah-langkah dalam siklus akuntansi:

1. Menganalisis dan mencatat transaksi ke dalam jurnal
2. Memposting transaksi tersebut ke buku besar
3. Membuat neraca saldo yang belum disesuaikan
4. Membuat dan menganalisis data penyesuaian dengan jurnal penyesuaian
5. Membuat kertas kerja atau neraca lajur pada akhir periode (opsional)
6. Menyajikan laporan keuangan, yang terdiri dari:
 - a. Laporan posisi keuangan (neraca)
 - b. Laporan ekuitas pemilik
 - c. Laporan arus kas
 - d. Laporan laba rugi
 - e. Catatan atas laporan keuangan
7. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar
8. Membuat neraca saldo setelah penutupan

2.1.2 Laporan Keuangan

Menurut Carl S. Warren, et al (2019), laporan keuangan (*financial statements*) adalah laporan akuntansi yang menyajikan informasi. Laporan keuangan terpenting dari perusahaan adalah laporan neraca, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan laba rugi.

Sedangkan menurut Hery (2018), laporan keuangan pada dasarnya ialah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (Revisi 2009) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2018:3) tujuan dari laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, laba dan perubahan kondisi keuangan, yang berguna bagi pengguna yang mengambil keputusan keuangan.
2. Tujuan menyusun laporan keuangan untuk menyesuaikan kebutuhan umum penggunanya. Namun, tidak menyajikan semua laporan keuangan yang mungkin dibutuhkan pengguna saat memutuskan keuangan, karena biasanya menunjukkan pengaruh finansial dari peristiwa (historis) dan tidak diwajibkan untuk mempersiapkan informasi non-keuangan.
3. Manajemen menyediakan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah yang dipercayakan kepadanya. Pengguna memberi penilaian atas apa yang telah dijalankan oleh manajemen. Hal ini bertujuan supaya dapat

mengambil keputusan keuangan. Hal ini termasuk keputusan dalam menginvestasikan atau menjual saham pada suatu perusahaan.

A. Komponen-komponen Laporan Keuangan

Menurut Kieso, Weygant, & Warfield (2018:2) komponen-komponen laporan keuangan sebagai berikut:

1) Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca menyajikan informasi terkait sifat dan jumlah investasi pada sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditur, dan ekuitas pada sumber daya bersih. Neraca membantu memprediksi waktu, kuantitas dan keragu-raguan.

2) Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi menyajikan info yang dimestikan oleh para kreditur dan investor untuk memberi dukungsn dalam meramalkan penetapan waktu, kuantitas dan keragu-raguan dari arus kas masa depan.

3) Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas menyajikan info yang sesuai terkait pendapatan dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan selama periode. Info terkait arus kas bermanfaat untuk para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk mengevaluasi perusahaan dalam kesanggupan menghasilkan arus kas dan keperluan perusahaan dalam memanfaatkan arus kas.

4) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas memodifikasi peristiwa pada suatu periode waktu tertentu.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Sesuai PSAK no. 1 paragraf 70 mengenai pencatatan laporan keuangan disebutkan bahwa catatan atas laporan keuangan yang memuat pernyataan suatu kejadian atau detail jumlah yang diungkapkan dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Adapun ulasan tambahan serupa dengan kewajiban kontijensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi yang diperlukan dan dianjurkan untuk mengungkapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta pemaparan penjelasan lain yang dibutuhkan untuk memperoleh penyajian laporan keuangan secara wajar.

B. Karakteristik kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif adalah karakteristik yang merancang informasi pelaporan keuangan bermanfaat bagi pemakainya.

Berdasarkan dalam Ikatan Akuntan Indonesia ada 4 (empat) karakteristik, yaitu:

1) Dapat dipahami

Kualitas penting ulasan yang disusun dalam laporan keuangan adalah mudah dipahami oleh pemakai. Dalam hal

ini ditujukan bagi pemakai mempunyai ilmu yang sesuai kegiatan ekonomi dan bisnis, akuntansi. Karakteristik ini diupayakan untuk memahami ulasan pelaporan dengan ketelitian yang wajar.

2) Relevan

Informasi dianjurkan sesuai dengan keperluan pemakai dalam memutuskan suatu keputusan. Ulasan menjadi urgen jika dapat mengendalikan keputusan ekonomi pemakai memberi evaluasi histori masa lalu, saat ini atau masa depan, dan mengonfirmasi atau memperbaiki penilaian di masa lalu.

3) Keandalan

Informasi harus mempunyai mutu yang dapat dipercaya, bebas dari kesalahan material dan bias, dan harus benar-benar mewakili apa yang dimaksudkan untuk direpresentasikan atau direpresentasikan secara wajar. Laporan keuangan tidak memihak apabila tujuannya untuk menentukan keputusan atau strategi mencapai suatu hasil.

4) Dapat dibandingkan

Laporan keuangan perusahaan harus dapat dibandingkan antarperiode dalam satu periode tertentu untuk memahami perkembangan posisi dan kinerja keuangan. Laporan keuangan semestinya bisa diperbandingkan dengan laporan

keuangan sesama perusahaan untuk menilai kondisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan secara absolut.

2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkan standar akuntansi yang dapat dijadikan pedoman baik oleh penyusun maupun pengguna laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi yang disusun lebih simpel dari SAK ETAP sebab transaksi umumnya diatur oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni memakai biaya historis (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2009 mempublikasikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) upaya mendukung perkembangan UMKM. Namun perkembangannya, dibutuhkan standar akuntansi yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan.

Dibuatnya SAK EMKM bertujuan dalam merancang tinjauan keuangan dan kinerja perusahaan yang berguna bagi pemakai untuk mengambil keputusan ekonomi. Adapun tujuan laporan keuangan yang lain adalah, antara lain:

1. Sebagai perancang bisnis;
2. Untuk mengetahui kondisi keuangan;
3. Evaluasi UMKM untuk memenuhi kewajiban;
4. Untuk mengambil ketetapan dalam usahanya.

Menurut IAI (2016) dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM minimal terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyediakan info perihal aset, kewajiban dan ekuitas entitas pada akhir periode laporan. Perusahaan menyediakan item dan sub item pada laporan posisi keuangan ketika informasinya sesuai dengan pemahaman posisi keuangannya.

Entitas Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 20X8			
ASET	Catatan	20X8	20X7
Kas dan Setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		xxx	xxx
Piutang Usaha		xxx	xxx
Persediaan	6	xxx	xxx
Beban dibayar di muka		xxx	xxx
Aset Tetap	7	xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		xxx	xxx
<i>Jumlah Aset</i>		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang Usaha		xxx	xxx
Utang Bank		xxx	xxx
<i>Jumlah Liabilitas</i>	8	xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo Laba (defisit)		xxx	xxx
<i>Jumlah Ekuitas</i>		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS&EKUITAS	9	xxx	xxx

Gambar 2.2 Laporan Posisi Keuangan dalam SAK EMKM

Sumber: SAK EMKM, 2016.

2. Laporan Laba Rugi selama periode

Laporan laba rugi menyediakan performa keuangan entitas untuk suatu periode. Item dan sub item pada laporan laba rugi disediakan oleh entitas ketika informasi sesuai dan mudah dipahami kinerja keuangannya.

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan Usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
<i>Jumlah Pendapatan</i>		xxx	xxx
BEBAN			
Beban Usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain		xxx	xxx
<i>Jumlah Beban</i>	11	xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban Pajak Penghasilan		xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	12	xxx	xxx

Gambar 2.3 Laporan Laba Rugi dalam SAK EMKM

Sumber: SAK EMKM, 2016.

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat prinsip, pendapat tentang keuangan serta neraca dan laporan laba rugi. Menurut IAI, pencatatan tersebut disediakan secara sistematis pada SAK EMKM. Setiap item dalam laporan keuangan berkaitan dengan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan. Isi dalam catatan atas laporan keuangan, yaitu:

- a. Memberikan afirmasi bahwa laporan keuangan telah dibuat berdasarkan SAK EMKM;
- b. Pencatatan sesuai dengan ketentuan akuntansi;
- c. Detail item tertentu dan informasi tambahan yang mengungkapkan peristiwa penting untuk memudahkan pemahaman laporan keuangan.

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
1. UMUM	Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, SH., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. Xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING		
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.	
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.	
c. Piutang Usaha	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.	
d. Persediaan	Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.	
e. Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.	
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.	
g. Pajak Penghasilan	Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.	
3. KAS	20X8	20X7
Kas kecil Jakarta—Rupiah	xxx	xxx
4. GIRO		
PT Bank xx—Rupiah	xxx	xxx
5. DEPOSITO	20X8	20X7
PT Bank xxx—Rupiah	xxx	xxx
Suku bunga—Rupiah	4,50%	5,00%

6. PIUTANG USAHA		
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA		
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
8. UTANG BANK		
Pada tanggal 4 Maret 20X8, entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rp xxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.		
9. SALDO LABA		
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		

Gambar 2.4 Catatan Atas Laporan Keuangan dalam SAK EMKM

Sumber: SAK EMKM, 2016.

2.1.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang merupakan usaha yang dijalankan oleh individu, kelompok, badan usaha, maupun rumah tangga. UMKM berperan sebagai pondasi utama untuk menopang sektor ekonomi di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam perkembangan mandiri pada masyarakat khususnya dalam bidang sektor ekonomi (Wulan Ayodya, 2020).

UMKM merupakan salah satu industri terbesar di Indonesia, oleh karena itu berperan besar dalam bidang ekonomi di Indonesia. UMKM berperan dalam menyediakan sarana pemerataan perekonomian pada rakyat kecil, hal ini dikarenakan UMKM dapat diakses oleh berbagai daerah sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas ekonomi masyarakat. Hal ini tidak lepas dari kunci dalam memulai

bisnis yaitu kemampuan, tekad dan ketekunan serta kesabaran untuk mengembangkan usahanya. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah suatu usaha produktif mandiri yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha pada sektor ekonomi (Lula Kamal, 2022).

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM menjelaskan bahwa “kriteria masing-masing usaha yang memiliki manfaat dengan nilai kekayaan bersih atau nilai aset (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan hasil penjualan tahunan” sebagai berikut:

No.	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omzet
1.	Usaha Mikro	Maksimal Rp 50 juta	Maksimal Rp 300 juta
2.	Usaha Kecil	> Rp 50 juta s/d Rp 500 juta	> Rp 300 juta s/d Rp 2,5 Milyar
3.	Usaha Menengah	> Rp 500 juta s/d Rp 10 Milyar	> Rp 2,5 Milyar s/d Rp 50 Milyar

Gambar 2.5 Kriteria UMKM

Sumber: UU no. 20 Tahun 2008 tentang UMKM Bab IV Pasal 6.

Berdasarkan pemaparan teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, “UMKM adalah usaha yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha dan kriterianya telah diatur dalam Undang-Undang”.

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu sangat penting sebagai sarana perbandingan dan referensi. Beberapa penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan pada usaha yang sebelumnya sudah pernah diteliti. Para peneliti sebelumnya

turut membantu dan memahami mengenai penelitian selanjutnya yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Jurnal Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian (tahun) dan Nama	Subjek dan Objek	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	“ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)”, (2022) Abdahtul Adawiyah Hastin dan Ulfah Setia Iswara	Subjek: pemilik UMKM Modes Ellis Objek: Modes Ellis	a. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi b. Interpretasi hasil penelitian	Hasil penelitian berupa rancangan laporan keuangan menggunakan microsoft excel dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menyajikan laporan posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.	Persamaan: untuk mengetahui pemahaman pemilik UMKM terkait laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Perbedaan: penyusunan laporan keuangan melalui microsoft excel, hasil penelitian meneliti analisis kinerja keuangan berdasarkan SAK EMKM pada laporan keuangan yang sudah dibuat. Sedangkan peneliti meneliti tentang penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM serta kendala yang dihadapi oleh UMKM tersebut.

No	Judul Penelitian (tahun) dan Nama	Subjek dan Objek	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
2.	<p>“ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF SAK EMKM IN THE PREPARATION OF FINANCIAL REPORTS ON MSMEs”, (2021) Karina Odia Julialevi dan Dr. Icuk Rangga Bawono</p>	<p><i>Subject: MSME owners in Purwokerto</i></p> <p><i>Object: the perpetrators of SMEs</i></p>	<p>a. <i>The technique of determining informants uses snowball and leads to purposive, namely with certain considerations to achieve research objectives.</i></p> <p>b. <i>The validity of the data was tested using triangulation techniques and expert judges</i></p>	<p><i>Based on the results of the analysis described previously, the following conclusions, this is evidenced by the lack of awareness of respondents regarding the importance of accounting standards to improve financial statement information.</i></p>	<p>Persamaan: untuk mengimplementasikan SAK EMKM dalam laporan keuangan pada UMKM.</p> <p>Perbedaan: penelitian ini dilakukan dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Sedangkan peneliti memberikan pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan dan menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangan.</p>
3.	<p>“IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDY KASUS PADA PENGRAJIN TAS</p>	<p>Subjek: Pemilik dan karyawan pengrajin tas Ibu Indra Suriyanti</p> <p>Objek: Laporan</p>	<p>a. Survei Pendahuluan dan Survei Lapangan</p> <p>b. Analisis data dengan metode deskriptif kualitatif.</p>	<p>Hasil penelitian memaparkan, yaitu: (1) minimnya sumber daya manusia yang profesional di bidang akuntansi pada UMKM; (2) pemilik belum menerapkan pencatatan atas usahanya dan belum</p>	<p>Persamaan: untuk mengetahui kendala yang menyebabkan UMKM belum melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.</p> <p>Perbedaan: berfokus pada siklus akuntansi yang ada hingga penyusunan laporan keuangan. Sedangkan peneliti</p>

	IBU INDRA SURIYANTI”, (2020) Tabita Nanda Omega dan Lilik Mardiana	Kas UMKM Tas Ibu Indra Suriyanti		menerapkan sesuai SAK EMKM.	berfokus pada penyusunan laporan keuangan dengan data-data yang mendukung dan melakukan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM.
4.	“Preparation of Financial Statements Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities”, (2022) Isna Ardila, Rezki Zurriah, Yani Suryani	<p><i>Subject: MSME Food Industry Sector</i></p> <p><i>Object: MSMEs that are the object of this research come from the similar food industry sector</i></p>	<p>a. <i>Data collection techniques through interviews, documentation, and observation.</i></p> <p>b. <i>Data analysis uses an interactive analysis model consisting of data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification</i></p>	<p><i>The results showed that the financial statements were prepared through the stages of recording financial transactions and summarizing. Financial statements based on SAK EMKM compiled consist of statements of financial position, income statement, and notes to financial statements</i></p>	<p>Persamaan: untuk menghasilkan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.</p> <p>Perbedaan: laporan keuangan disusun melalui proses pencatatan transaksi keuangan yang harus disertai dengan bukti berupa kwitansi, invoice, catatan dan bukti lain. Sedangkan peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan informasi arus kas yang disusun oleh UMKM.</p>

No	Judul Penelitian (tahun) dan Nama	Subjek dan Objek	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaar
5.	<p>“Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM”, (2021) Anggoro Kurniawan Sejati, Rizky Chandra Firmansyah, Nur Jayanti, Ranny Ika Widyana, Timotius Kurniawan Adhitama</p>	<p>Subjek: Pelaku UMKM (Toko Ayu Busana, CV Raxsa, Kedai Unarocku, PT Eyang Marto)</p> <p>Objek: penyusunan laporan keuangan UMKM Toko Ayu Busana, CV Raxsa, Kedai Unarocku, PT Eyang Marto</p>	<p>a. Metode penelitian menggunakan analisis dokumen b. Analisis dokumen mengharuskan data diperiksa dan ditafsirkan untuk mendapatkan pemahaman, dan mengembangk-kan pengetahuan empiris</p>	<p>Hasil penelitian rancangan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM berguna sebagai dokumen yang memenuhi persyaratan pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang mayoritas harus mempunyai arsip kegiatan usaha minimal 6 bulan.</p>	<p>Persamaan: untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Serta untu mengevaluasi kendala yang ditemukan.</p> <p>Perbedaan: metode yang digunakan adalah analisis dokumen dengan menginformasikan atau mengevaluasi dokumen baik materi cetak atau elektronik. Sedangkan peneliti hanya menggunakan pencatatan laporan arus kas pada UMKM.</p>

No	Judul Penelitian (tahun) dan Nama	Subjek dan Objek	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
6.	<p>“SAK-EMKM Implementation of Medium Enterprise Financial Statement in Salatiga”, (2020) Regina Aurellia Putri, Paskah Ika Nugroho</p>	<p><i>Subject:</i> owner and author inter-viewed secretary of UMKM XYZ</p> <p><i>Object:</i> financial statement of UMKM XYZ</p>	<p>a. Author interviewed secretary of UMKM XYZ</p> <p>b. Analysis of research data is carried interactively and continuously which includes data collection, preparation financial report, and drawing conclusions</p>	<p><i>It can be concluded that Finance The description of UMKM XYZ compiled by the author is in accordance with SAK EMKM. Financial Statements presents a general statement of UMKM XYZ.</i></p>	<p>Persamaan: untuk membantu UMKM menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangannya. Dan diharapkan laporan keuangan yang disusun dapat menjadi evaluasi kemajuan usahanya.</p> <p>Perbedaan: tujuan lainnya penerapan SAK EMKM, untuk membantu pemilik dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat yang ditawarkan oleh bank pemerintah di Salatiga supaya dapat membangun gudang baru. Sedangkan peneliti membantu penerapan SAK EMKM untuk meminimalisir kerugian dan memaksimalkan keuntungan.</p>
7.	<p>“Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Lia Collection di Kota Semarang”, (2022) Anita Damajanti, Candra Safitri, Sudarmin</p>	<p>Subjek: pemilik dan pengelola UMKM Lia Collection</p> <p>Objek: edukasi dan pelatihan penyusunan</p>	<p>a. Metode ceramah untuk pemaparan materi mengenai SAK EMKM.</p> <p>b. Metode simulasi untuk menerapkan prosedur akuntansi.</p>	<p>Kegiatan ini telah menghasilkan template jurnal, buku besar, laporan laba rugi dan neraca yang bisa digunakan untuk mencatat transaksi UMKM Lia Collection.</p>	<p>Persamaan: untuk memberikan edukasi pada UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.</p> <p>Perbedaan: penelitian menggunakan metode <i>workshop</i> menggunakan microsoft excel, lalu dilakukan tahap evaluasi untuk mengetahui penyerapan materi yang telah diajarkan. Sedangkan peneliti menggunakan wawancara untuk</p>

		laporan keuangan	c. Mencontohkan proses input data pada jurnal melalui aplikasi Microsoft excel 2016.		mengedukasi dengan membantu penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM.
8.	<i>“Understanding of Accounting and Training for the Development of MSME’s Financial Statements Based on Sak EMKM”</i> , (2020) Darto Dengi Bokol, Ratnawati, Sukma Perdana	<i>Object: the MSMEs Center for Tempe Sanan Chips Industry</i>	<p>a. <i>The sampling technique in this study used a purposive sampling method, with the criteria for taking UMKM Sempe Tempe Industry Center in Blimbing District Malang</i></p> <p>b. <i>The analysis can be used to see the effect of independent variables on the dependent variable, with multiple linear regression analysis models</i></p>	<i>Analysis of the data that has been conducted by the research that is about the Effect of Accounting Understanding and Financial Report Preparation Training on MSME Financial Reporting Based on SAK EMKM, (Study on the Sanan Tempe Chips Industry Center in Blimbing District Malang City)</i>	<p>Persamaan: untuk mengetahui pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.</p> <p>Perbedaan: metode yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa semakin tinggi pelatihan penyusunan laporan keuangan semakin tinggi pula pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menganalisa pelaporan keuangan UMKM dan membantu dalam penerapan SAK EMKM pada laporan keuangannya.</p>

No	Judul Penelitian (tahun) dan Nama	Subjek dan Objek	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
9.	<p>“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BINAAN DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA PAREPARE”, (2022) Sri Rezky Handayani, Arfianty, Yadi Arodhiskara</p>	<p>Subjek: karyawan UMKM Kedai Pesisir</p> <p>Objek: Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)</p>	<p>a. Penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM “Kelompok Kedai Pesisir” Binaan Dinas PKP Kota Parepare</p>	<p>Hasil penelitiannya pada UMKM Kelompok Kedai Pesisir tidak melakukan pencatatan laporan keuangan yang baik karena karyawan dan pemilik tidak memahami tentang pencatatan</p>	<p>Persamaan: untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan UMKM dan mendeskripsikan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM</p> <p>Perbedaan: hasil penelitiannya bahwa pemilik UMKM tidak memiliki pemahaman tentang pencatatan apalagi yang sesuai SAK EMKM. Dan UMKM tidak memiliki data-data yang mendukung dalam pembuatan laporan keuangan. Sedangkan subjek peneliti paham mengenai pencatatan meskipun masih sangat sederhana dalam penyusunannya, sehingga peneliti membantu membantu menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM</p>

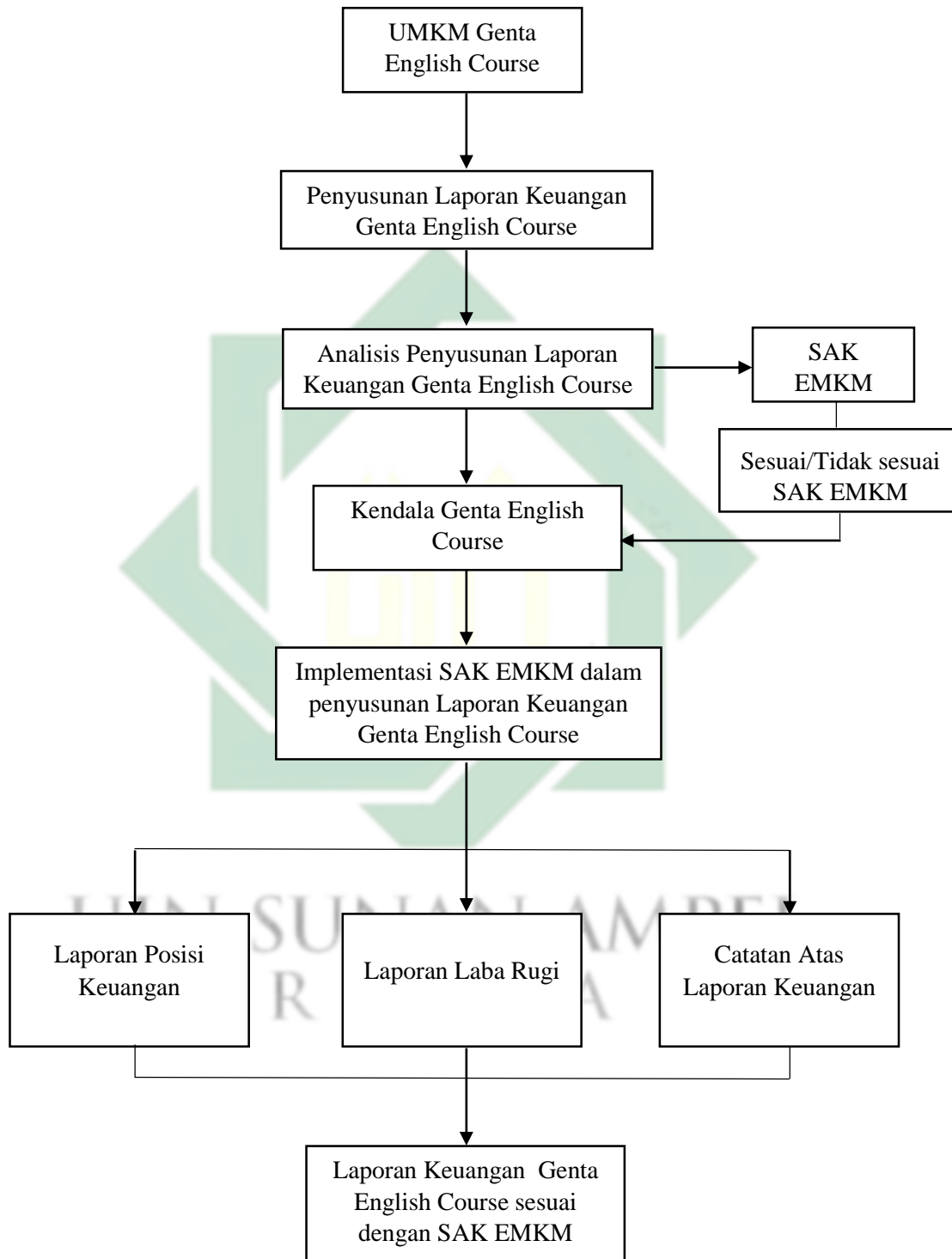
No	Judul Penelitian (tahun) dan Nama	Subjek dan Objek	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
10.	<p>“ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF SAK EMKM IN SMALL AND MEDIUM MICRO ENTERPRISES (MSMEs) (CASE STUDY ON CV. DICO INTERIOR SURABAYA)”, (2021) Karlin dan Antoni</p>	<p><i>Object: CV. Dico Interior is engaged in the Interior Design business</i></p>	<p><i>a. Data collection and collection techniques are carried out through direct interviews with owners and administrative staff b. The technical analysis of the data carried out is by comparin information, verifying data, checking directly on existing data, and seeing directly the process of recording financial transactions</i></p>	<p><i>The results of this study are: 1) The company has made financial statements but has not met the EMKM Financial Accounting Standards.; 2) The owner does not yet know how important financial reports are as a tool to evaluate the running of the company;3) The financial reports that are made are more directed to the Cash Flow report only, ; 4) The owner considers that financial reports are prepared only if a bank loan is required for additional working capital.</i></p>	<p>Persamaan: untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dan kendala pada penyusunan laporan keuangannya dengan melihat pencatatan transaksinya.</p> <p>Perbedaan: penelitian ini tidak memberikan contoh penerapan SAK EMKM pada laporan keuangannya, namun hanya memberikan saran kepada pemilik dan tenaga tata usaha bahwa dalam proses pembuatan laporan keuangan belum sesuai aturan pembuatan laporan keuangan serta SAK EMKM. Sedangkan peneliti membantu dalam penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan, supaya UMKM dapat mengetahui evaluasi dan pentingnya informasi keuangan sesuai SAK EMKM.</p>

Sumber: Data diolah, 2022.

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas, yakni penelitian yang dilakukan oleh Tabita Nanda dan Lilik Mardiana (2020) yang bertujuan sebagai bahan evaluasi yang mengakibatkan usaha keterampilan tas Ibu Indra Suriyanti belum menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Persamaan penelitian yaitu penyusunan laporan keuangan pada UMKM serta kendala dalam proses penyusunan laporan keuangan. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu penelitian berfokus pada siklus akuntansi yang ada hingga penyusunan laporan keuangan. Sedangkan peneliti berfokus pada penyusunan laporan keuangan dengan data-data yang mendukung dan mengimplementasikan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM.

Penelitian lainnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Isna Ardila, Rezki Zurriah, Yani Suryani (2022) yang bertujuan untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan dan faktor yang tidak menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu laporan keuangan disusun melalui proses pencatatan transaksi keuangan yang harus disertai dengan bukti berupa kwitansi, invoice, catatan dan bukti lain. Sedangkan peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan catatan uang masuk dan uang keluar yang disusun oleh UMKM.

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.6 Kerangka Konseptual Peneliti

Sumber: Data diolah, 2022.

Pada Gambar 2.6 merupakan kerangka konseptual atau alur dari penelitian. Peneliti melakukan pra-penelitian dengan mensurvei UMKM yang memiliki permasalahan sesuai dengan studi akademik peneliti. Peneliti memilih UMKM yang bergerak pada bidang jasa tepatnya pada bidang pendidikan non-formal, yaitu Genta English Course yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian tugas akhir oleh peneliti.

Setelah peneliti memperoleh informasi terkait data keuangan dari Genta English Course, peneliti memperhatikan dan menganalisis data keuangan UMKM Genta English Course serta menyesuaikan dengan SAK EMKM. Jika laporan keuangan Genta English Course tidak sesuai dengan SAK EMKM, maka peneliti akan menggali informasi mengenai kendala-kendala yang dialami oleh Genta English Course.

Peneliti telah memperoleh semua informasi terkait data keuangan Genta English Course baik dengan cara observasi, wawancara maupun dokumentasinya. Kemudian peneliti mengimplementasikan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan Genta English Course pada tahun 2021. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu laporan keuangan Genta English Course pada tahun 2021 berdasarkan SAK EMKM. Sehingga, menghasilkan laporan keuangan Genta English Course tahun 2021 berdasarkan SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan Genta English Course pada tahun 2021.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti memakai pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2018:6) metode kualitatif digunakan untuk menafsirkan suatu fenomena tertentu yang menggambarkan pengalaman subjek kajian, misalnya mengenai tingkah laku, tanggapan, dorongan, perbuatan dan sebagainya. Dan secara keseluruhan yang dimaksudkan dengan mendefinisikan kata-kata dan bahasa dalam kondisi tertentu dan dengan menggunakan beberapa teknik alam.

Pendekatan kualitatif digunakan karena masalahnya abstrak, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna (Sugiyono, 2019). Penelitian kualitatif berarti proses mengeksplorasi serta mengartikan definisi individu dan kelompok perilaku, dan mendefinisikan permasalahan yang diteliti (Aminudin et al., 2022). Tujuannya agar peneliti dapat memahami dan dapat mengidentifikasi suatu permasalahan, sehingga secara langsung menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Pendekatan penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut John W. Creswell (2018), studi kasus adalah eksplorasi suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu atau kegiatan serta dengan mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

3.2 Fokus Penelitian

Pada fokus penelitian agar peneliti memiliki batasan studi kualitatif yang dilandaskan menurut tingkat urgensi dari permasalahan yang akan diselesaikan. Maka dari itu peneliti bisa mengeksplorasi data dan menafsirkan data sesuai dengan topik yang telah diambil. Fokus pada penelitian adalah penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada tahun 2021-2022 oleh Genta English Course.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada UMKM yang bergerak pada bidang jasa di Kampung Inggris, Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri yaitu Genta English Course. Penentuan lokasi penelitian di Kabupaten Kediri dikarenakan belum ada yang meneliti mengenai laporan keuangan di Kampung Inggris, dan khususnya Genta English Course yang dapat dikatakan sudah cukup lama berdiri sejak tahun 2003. Objek penelitian diambil berdasarkan pertimbangan letak wilayah penelitian dan permasalahan yang dimiliki berkaitan dengan studi akademik peneliti.

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai ialah data kualitatif, yaitu teknik pengambilan data secara runtut berdasarkan catatan lapangan dengan data-data lain yang digabungkan untuk memaksimalkan pengetahuan tentang data-data penelitian agar dapat diinterpretasikan temuannya.

2. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini ada sumber data primer dan data sekunder, menurut Sugiyono (2019:296) yaitu:

A. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer berbentuk pendapat seseorang secara individu atau kumpulan orang, dan pengamatan. Teknik yang diperlukan untuk memperoleh data primer ialah metode wawancara dan observasi. Wawancara dapat dilakukan dengan manajer, staf keuangan I, staf keuangan II dan pemilik serta melakukan observasi yang akan dianalisis oleh peneliti.

B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan melalui perantara (ditemukan dan dicatat oleh orang lain). Data sekunder biasanya berbentuk bukti transaksi, catatan atau laporan histori yang telah diarsipkan, buku, jurnal dan website.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, sumber dan teknik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk memperoleh data. Peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan jika tidak memahami metode pengumpulan data (Hardani et al., 2020). Teknik pengumpulan data penelitian dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal yang jelas mengenai lembaga Genta English Course, dan khususnya mengenai data laporan keuangannya.

2. Survei Lapangan

A. Observasi yang mana peneliti melakukan pengamatan kegiatan yang terjadi. Peneliti melakukan observasi untuk melakukan pengamatan dengan mengeksplorasi fakta-fakta dan mencatat peristiwa penting yang menjadi pokok permasalahan peneliti serta dengan melihat pola aktivitas yang terjadi pada lembaga Genta English Course. Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Menurut Sugiyono (2018), observasi terus terang atau tersamar yang dilakukan oleh peneliti bahwa pengumpulan data diperoleh terus terang kepada sumber datanya. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas penelitian. Tetapi suatu saat peneliti juga harus melakukan secara tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, agar menghindari jika ada suatu data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan.

B. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada manajer, staf keuangan I, staf keuangan II dan pemilik di Genta English Course. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk menghasilkan informasi data yang akan diperoleh. Oleh

karena itu, peneliti dalam melakukan wawancara menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Pada setiap responden akan diberikan pertanyaan yang sama, dengan merekam dan mencatat informasi-informasinya.

- C. Dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan bukti kegiatan yang terjadi di lapangan. Dokumentasi dijalankan melalui penggalian data tentang hal-hal yang berupa catatan, gambar dan lain-lain. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan dokumentasi untuk meningkatkan tingkat kredibilitas upaya melengkapi hasil penelitian dari observasi ataupun wawancara.

3.6 Uji Keabsahan Data

Peneliti melakukan uji keabsahan data yang didapatkan dari lapangan dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi bersifat gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada (Hardani et al., 2020). Peneliti menggunakan triangulasi untuk memvalidasi data. Tipe triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara perbandingan data dokumentasi dengan data wawancara, perbandingan data hasil wawancara dengan data observasi, dan perbandingan data dokumentasi dengan data observasi. Sedangkan, triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara perbandingan data sumber pertama dengan sumber kedua, perbandingan data

sumber kedua dengan sumber ketiga, dan perbandingan data sumber ketiga dengan sumber pertama. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan hasil penelitian data yang lebih valid.

3.7 Teknik Analisis

Dalam penelitian menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan persoalan dengan menghimpun dan menganalisis data secara objektif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dari Miles dan Huberman (Hardini & Yuniarto, 2021). Analisis dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data dapat dilakukan dengan pemilihan hal-hal penting melalui penyederhanaan, pemusatan perhatian pada peristiwa pokok, dan pencarian unsur kata dan pola. Data yang direduksi dapat membantu peneliti interpretasi yang lebih terperinci dan menyederhanakan pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti dapat mengurangi atau menambah informasi. Materi berkurang bila terdapat data yang tidak ada kaitannya dengan masalah yang diteliti dan dapat menambah kebutuhan informasi peneliti. Data direduksi dengan meringkas informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Peneliti dapat menyempurnakan hasil wawancara tersebut dengan mereduksi informasi yang memiliki nilai signifikan temuan dan pengembangan teori.

2. Penyajian Data (*data display*)

Peneliti melakukan penyajian data dengan mengatur atau menyajikan kalimat agar lebih terstruktur dari informasi dan tahapan selanjutnya. Penyajian data dilakukan dengan menjabarkan kata atau kalimat antar kategori dan semacamnya. Penyajian data dipaparkan dalam bentuk teks naratif, yang mana biasanya teks terpecah bagian-bagiannya, tersusun kurang baik dan bisa juga berlebihan. Tujuan dilakukan penyajian data yaitu untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi di lapangan. Serta dapat memudahkan dalam menginterpretasikan hasil wawancara, observasi dan dokumentasinya.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Peneliti menarik kesimpulan dengan cara meninjau ulang pada info yang diperoleh dari lapangan untuk menemukan temuan atau gagasan baru yang belum ditemukan saat observasi. Peneliti harus mengingat kembali yang terlintas dibenak peneliti ketika merekam atau memperhatikan saat di lapangan. Temuan dapat berupa gambaran yang memaparkan gambar atau objek yang sebelumnya ragu untuk mempermudah setelah penelitian. Kesimpulan ditarik setelah dilakukan interpretasi data. Interpretasi data harus disajikan sesuai dengan informasi atau fenomena dalam penelitian, sehingga hasil penelitian dan dapat ditarik kesimpulan sesuai informasi data yang diperoleh.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum

4.1.1 Sejarah Genta English Course

Genta merupakan hadiah ulang tahun pernikahan pasangan Mr. Qomar dengan Mrs. Istiqomah yang berdiri pada tanggal 11 Maret 2003 (secara *fun fact*). Genta ialah kepanjangan dari *Golden English Training Area*. Pendirian Genta itu atas dasar ide yang dimiliki Mr. Qomar sebagai *founder* (pendiri) Genta untuk menerapkan sistem asrama semi pesantren, sebab beliau merupakan alumni pondok pesantren. Oleh karena itu, beliau ingin mengkolaborasikan kursus dengan pesantren, namun kegiatannya tidak sepenuhnya layak di pesantren.

Sistem asrama semi pesantren bertujuan agar pembelajaran yang didapatkan oleh siswa itu konsisten. Dari teori yang didapatkan ketika di kelas dengan praktek yang diterapkan di camp itu berkesinambungan. Sistem pembelajaran di Kampung Inggris beragam, oleh karena itu dibentuklah asrama untuk mempermudah siswa memahami serta menerapkan Bahasa Inggris. Selain itu, tujuan lain didirikannya asrama adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban penuh atas siswa yang mendaftar dan mengikuti kegiatan lembaga. Hal ini untuk menghindari pergaulan bebas.

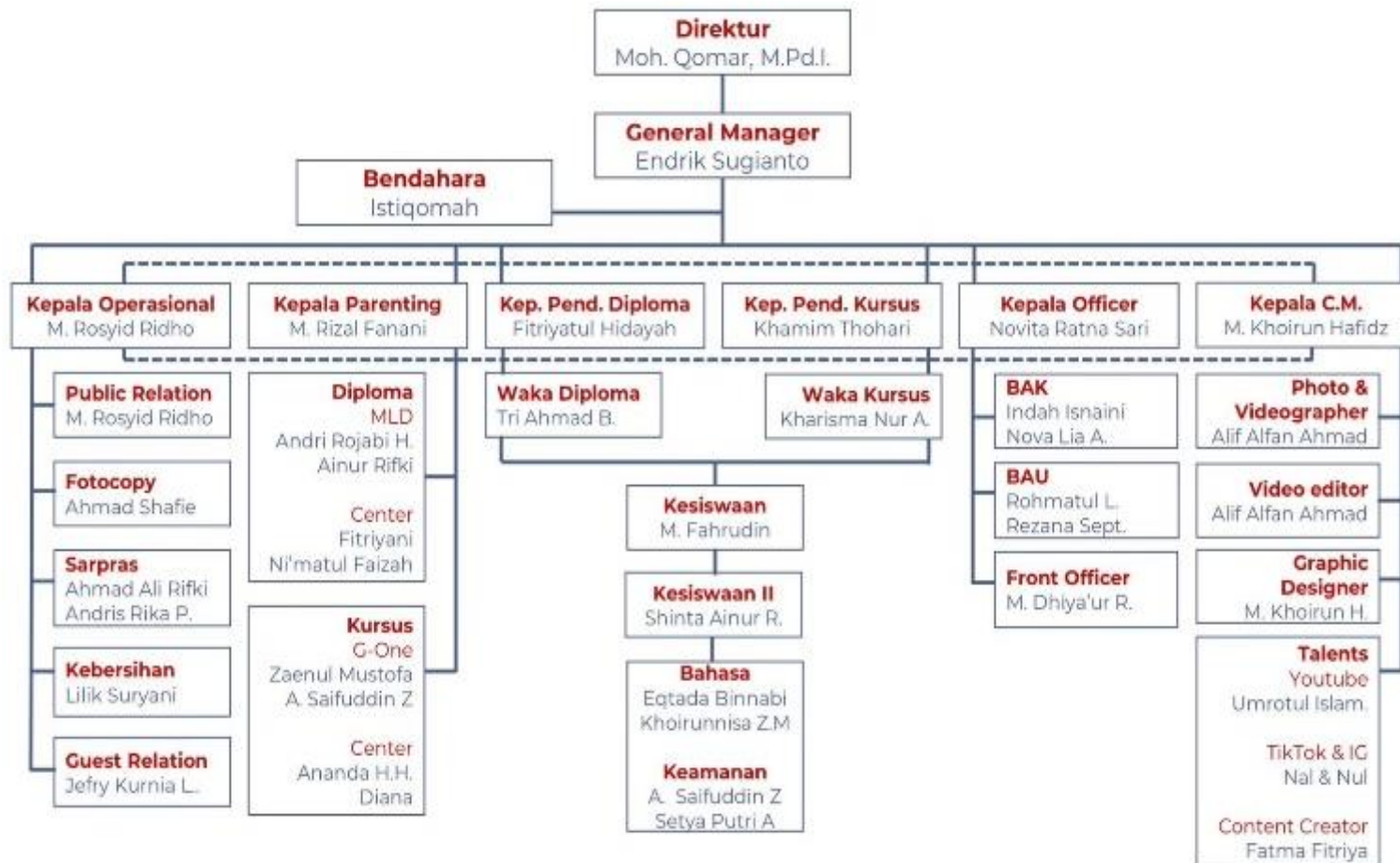
4.1.2 Lokasi Genta English Course

Penetapan lokasi tidak terlepas dari sejarah berdirinya entitas tersebut. Genta English Course berada di Kampung Inggris, yang merupakan salah satu ikon Kabupaten Kediri. Lokasi Genta tepatnya di Jalan Kemuning No.39, Mangunrejo, Tulungrejo, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64212.

4.1.3 Struktur Organisasi Genta English Course

Dalam suatu organisasi pasti memiliki struktur organisasi yang memuat suatu kelompok atau bagian yang mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai. Agar tujuan dapat tercapai, seorang individu tidak dapat melakukannya tanpa melibatkan orang lain untuk melakukan kerja sama. Tujuan organisasi adalah untuk menentukan tugas masing-masing dengan kemampuan yang dimiliki dan mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai bersama.

Dibentuknya struktur organisasi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai perannya yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah direncanakan. Dengan demikian harus ada pembagian tugas yang jelas untuk menghindari kesimpangsiuran dalam menjalankan pekerjaan. Berikut adalah struktur organisasi Genta:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Genta English Course Tahun 2022

Sumber: Manajer GENTA, 2023.

4.1.4 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

A. Direktur

Direktur merupakan seseorang yang ditunjuk untuk memimpin suatu lembaga. Direktur di Genta merupakan pemilik (*founder*) yang mana memegang penuh kekuasaan dan bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap lembaga. Direktur diberikan tugas dan wewenang dalam mengambil keputusan terkait kegiatan operasional maupun non-operasional lembaga.

B. General Manager

General manager bisa disebut dengan tangan kanan direktur, yang memiliki tanggung jawab kepada seluruh bagian pada suatu lembaga. General manager memiliki tugas dan wewenang untuk mengawasi operasi setiap hari, mengembangkan serta melaksanakan rencana alokasi anggaran dan sumber daya, mendelegasikan tanggung jawab kepada karyawan berkualifikasi terbaik dan menegakkan semua kebijakan, prosedur, standar, spesifikasi, pedoman, program pelatihan dan nilai-nilai budaya.

C. Bendahara

Bendahara merupakan bagian terpenting yang memiliki tanggung jawab yang besar karena menyangkut pengelolaan keuangan. Tugas bendahara untuk penyusunan rencana

anggaran, memenuhi fasilitas pembiayaan program kerja, menyusun laporan dan pembukuan, mengembangkan anggaran tahunan untuk memastikan pendanaan yang memadai.

D. Kepala Operasional

Kepala operasional merupakan perencana, pengendali, dan melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan lembaga. Serta berkoordinasi terkait akomodasi dan transportasi pada lembaga.

E. Kepala Parenting

Kepala parenting merupakan perantara antara siswa dengan orang tua siswa dalam mengawasi kegiatan siswa. Tugasnya ialah menyusun rencana kegiatan tiap 2 bulan sekali, mereview dan melaporkan progres siswa ke general manager, menyusun dan melaporkan hasil kinerja tim parenting kepada general manager.

F. Kepala Pendidikan Diploma dan Pendidikan Kursus

Kepala pendidikan diploma dan pendidikan kursus yang memonitoring jalannya kegiatan belajar mengajar. Tugasnya yaitu menyusun kalender akademik Genta, menyusun rencana kegiatan belajar mengajar pada tiap periode baru, mengevaluasi hasil kinerja tenaga pendidik serta mengembangkan potensi tenaga pendidik, merekap nilai siswa genta.

G. Kepala Officer

Kepala officer merupakan seseorang yang mengoordinir dan memantau pada bagian admistrasi. Tugasnya membantu dalam penyusunan dokumen, jadwal meeting, akomodasi kantor agar sesuai dengan tujuan lembaga.

H. Kepala Media Sosial

Kepala media sosial yang melakukan dokumentasi kegiatan yang dilakukan lembaga untuk menarik pangsa pasar. Bagian media sosial juga memiliki peran sangat penting dalam lembaga, karena untuk menggugah daya tarik siswa agar menggunakan pelayanan jasa kursus di Genta. Tugasnya adalah membuat konten-konten edukatif dan informatif.

4.1.5 Proses Pelayanan Jasa Genta English Course

Awalnya Genta melakukan pemasaran untuk menggugah daya tarik siswa supaya menggunakan pelayanan jasa yang ditawarkan oleh Genta. Genta memiliki target siswa untuk memenuhi perencanaan anggaran yang telah dilakukan. Siswa dapat melakukan pendaftaran secara offline maupun online, mereka melakukan pembayaran untuk mengikuti program yang telah ditawarkan oleh lembaga serta untuk mendapatkan fasilitas yang ada.

Kembali pada sejarah pendirian lembaga, aktivitas yang dilakukan siswa semi pesantren. Setiap program memiliki aktivitas yang tidak jauh berbeda dengan program lainnya. Kemudian siswa

melakukan daftar ulang atau pembayaran dan *check-in* asrama, untuk mengikuti kegiatan yang telah disetujui pada saat pendaftaran. Pembayaran dapat dilakukan secara tunai ataupun via transfer dan dapat dilakukan secara kredit (pembayaran tiap bulan). Lalu siswa melakukan *pre-test* terlebih dahulu agar pihak Genta mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa tersebut. Ada program yang memiliki jadwal 5 kelas per harinya, ada juga yang 3 kelas. Setiap kelas memberikan metode pembelajaran dan teori yang berbeda-beda untuk diajarkan kepada siswanya.

Tiap kelas pasti memiliki ketertarikan atau keunikan tersendiri supaya siswa memiliki semangat yang membara dan mudah memahami setiap teori yang diberikan. Dan pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar, tiap minggu siswa akan melaksanakan tes mingguan atau biasa *weekly test* dan di akhir kegiatan belajar mengajar akan melaksanakan *final test*. *Final test* merupakan kegiatan ujian untuk mengukur kemampuan siswa dengan memberikan nilai yang sesuai standar minimal agar mendapatkan sertifikat.

4.2 Hasil Penelitian

Sebagaimana data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus masalah. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis deskriptif, sebagai berikut:

4.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan Genta English Course

Genta English Course memiliki sistem pencatatan keuangan yang sangat sederhana selama 20 tahun beroperasi. Pencatatan yang dilakukan oleh pemilik dan dibantu dengan 2 (dua) orang untuk mengelola keuangan. Pencatatan laporan keuangan Genta berisi informasi keuangan yang dianggap penting dan sepengetahuannya saja. Informasi keuangan yang dicatat yakni uang masuk dan uang keluar.

Namun pencatatan keuangan tersebut dibedakan tiap program, yang tujuannya untuk mengetahui program yang memiliki minat terbanyak. Dengan begitu, Genta mengestimasi selama 1 tahun ke depan itu berapa pengeluaran yang dibutuhkan, sehingga Genta dapat menargetkan income yang dibutuhkan untuk memaksimalkan profit yang dapat diraihinya. Pak Qomar selaku pemilik Genta, mengatakan:

“Misalnya estimasi pada tahun 2023 membutuhkan Rp 700.000.000 untuk beban operasionalnya, berarti target dibagi dengan minimal member yang harus diperoleh pada 3 program yang tersedia di lembaga. Profit yang diperoleh digunakan untuk pengembangan lembaga, seperti pembangunan gedung baru”

Berdasarkan hasil wawancara, Genta menunjukkan bahwa begitu pentingnya pencatatan keuangan dalam suatu usaha. Hal ini sesuai dengan pernyataan Pak Qomar dalam wawancara selaku pemilik Genta berikut ini:

“Sangat penting. Karena dengan adanya pencatatan keuangan kita tau seberapa income yang kita dapatkan, apakah kita mengalami keuntungan atau malah buntung? Jadi setiap transaksi harus dilakukan pencatatan...”

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa Genta telah membuat laporan keuangan. Meskipun pencatatan laporan keuangannya belum sesuai standar yang berlaku. Selain itu, mereka juga menyatakan bahwa dengan adanya laporan keuangan itu dapat menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan di masa depan. Hal ini dinyatakan oleh Mr. Endrik dalam wawancara selaku manajer, berikut ini:

“Dan untuk mengetahui apakah lembaga memiliki profit atau mengalami kerugian. Selain itu, dengan pencatatan keuangan ini bisa dijadikan evaluasi pada lembaga untuk merencanakan tujuan ke depannya.”

Pernyataan di atas menunjukkan betapa pentingnya laporan keuangan dari segi manapun. Dari pernyataan tersebut secara tidak langsung mereka juga membutuhkan laporan keuangan yang sesuai standar untuk meningkatkan kredibilitasnya. Tetapi, Genta belum memiliki karyawan yang ahli dalam bidang akuntansi, sehingga pencatatan yang dilakukan oleh Genta masih belum sesuai dengan standar.

Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Genta bertujuan untuk mengetahui total keseluruhan pendapatan, pengeluaran dan hutang

yang nantinya akan diputar kembali untuk kebutuhan operasional, seperti biaya listrik, biaya gaji karyawan, dan sebagainya. Bukti pencatatan keuangan tersebut dibuktikan dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Pengeluaran Harian, 15 Maret 2021

No	Nama	Keterangan	Nota	Debet	Kredit	Saldo
1.	Umi	Paket COD Sampah			Rp 328.000 Rp 200.000	(Rp 328.000) (Rp 528.000)
2.	Siti Fatimah	Pelunasan D1		Rp 1.500.000		Rp 972.000
3.	Mr. Khamim	Cetak buku Advance			Rp 232.200	Rp 739.800
4.	Dwi Eka S	Pelunasan D1		Rp 2.550.000		Rp 3.289.800
5.	Andris	Beli ikan Pindang			Rp 100.000	Rp 3.189.800
6.	Latifah N	Angsuran ke 3&4 Kerudung Bella Square		Rp 2.500.000	Rp 154.000	Rp 5.689.800 Rp 5.535.800
7.	Selly Tiara	Pelunasan Speaking		Rp 500.000		Rp 6.035.000
8.	Mr. Rizal				Rp 187.500	Rp 5.848.300
9.	Eva Nurus	Angsuran ke-2		Rp 800.000		Rp 6.648.300

Sumber: Buku Pencatatan Keuangan Genta Tahun 2021-2022

Dari tabel di atas, dalam menyusun laporan keuangan masih sederhana dan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai standar harus memiliki pengetahuan dan pemahaman. Karena hal ini akan dijadikan sebagai sumber informasi bagi pihak internal maupun eksternal.

Kesimpulan dari wawancara di atas bahwa laporan keuangan yang dilakukan oleh Genta hanya pencatatan uang keluar dan uang masuk saja. Genta belum memperhitungkan aset yang dimiliki seperti

ruang kelas, peralatan dan perlengkapan kantor, dengan kata lain Genta hanya mencatat sesuai dengan kebutuhannya saja. Kebutuhan yang dimaksud adalah keuntungan yang diperoleh Genta selama melayani jasa kepada siswanya.

4.2.2 Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Genta English Course

Genta English Course belum mengimplementasikan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Dalam penyusunan laporan keuangannya hanya mencatat uang masuk dan uang keluar saja. Berdasarkan wawancara dengan Mr. Endrik selaku manajer Genta mengatakan:

“Jujur belum mengetahui mengenai SAK EMKM sebelum ada penelitian ini”

Dari pernyataan di atas, Mr. Endrik belum mengetahui tentang SAK EMKM, hal ini merupakan salah satu kendala dalam penyusunan laporan keuangan Genta. Sehingga penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Genta sangat sederhana.

Selain itu, staf keuangan juga menjelaskan bahwa ia belum mengetahui mengenai SAK EMKM. Berikut pernyataan Ms. Lia mengenai SAK EMKM:

“Sampai saat ini saya belum mengetahui, baru tau ketika wawancara ini dilakukan”

Pernyataan di atas telah merupakan perwakilan dari beberapa karyawan lain bahwa belum mengetahui tentang SAK EMKM. Hal ini dilatarbelakangi oleh pendidikan terakhir karyawan yang bekerja di Genta. Oleh karena itu, Genta belum mengimplementasikan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya.

4.2.3 Kendala Genta English Course dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti memperoleh informasi terkait kendala yang dialami Genta dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya menggali informasi dari bagian keuangan saja, juga dari pemilik dan manajer. Pak Qomar selaku pemilik Genta menjelaskan bahwa:

“Karena terlalu rumit dan menghabiskan waktu untuk memahaminya yang sesuai standar. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan disusun sederhana dan yang terpenting dapat dipahami oleh karyawan lainnya”

Dari pernyataan di atas, telah dipaparkan bahwa pemilik pun merasa keberatan jika harus mengimplementasikan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan serta pemahaman akuntansi pada sumber daya manusianya. Pernyataan tersebut dipaparkan oleh Pak Qomar, seperti:

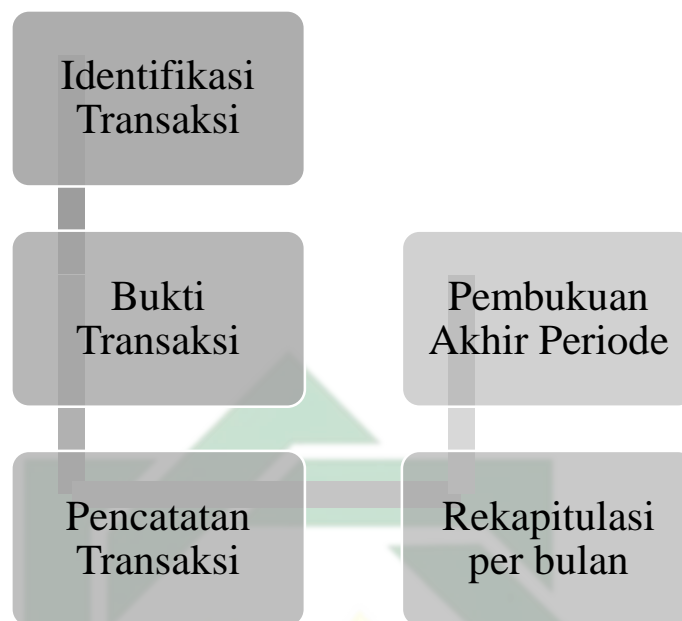
“rata-rata karyawan dan tutor disini itu ya alumni diploma ini mbak, tapi untuk manajernya saya rekrut khusus dari yang memiliki ilmu tentang manajemen, yang lainnya alumni diploma mbak, makanya kurang paham mengenai laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi mbak. Kalo saya sih yang penting informasinya jelas dan selalu ada kwitansi/nota nya mbak, insyaAllah keuangan selalu lancar”

Dari pernyataan di atas, Pak Qomar yakin bahwa hanya dengan bukti transaksi keuangan lembaga pasti lancar dan dapat meminimalisir kerugian. Oleh karena itu, Genta belum mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM).

4.3 Pembahasan

4.3.1 Penyusunan Laporan Keuangan Genta English Course

Genta English Course memiliki sistem pencatatan keuangan yang sangat sederhana selama 20 tahun beroperasi. Pencatatan yang dilakukan oleh pemilik dan dibantu dengan 2 (dua) orang untuk mengelola keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penyajian laporan keuangan pada Genta English Course sebagai berikut:



Gambar 4.2 Proses Penyajian Laporan Keuangan Genta English Course

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

1. Identifikasi Transaksi

Transaksi merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan perusahaan dan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Transaksi akan didokumentasikan dalam bukti-bukti transaksi dan dicatat. Contoh transaksi yaitu pembelian perlengkapan kantor, pembayaran utang, penerimaan pendapatan dan lain sebagainya. Transaksi-transaksi tersebut harus diidentifikasi terlebih dahulu untuk ditelusuri asal-muasalnya. Identifikasi transaksi yang dilakukan oleh Genta, yaitu:

a. Transaksi Penerimaan Kas

Transaksi penerimaan kas berasal dari pelayanan jasa yang dilakukan secara tunai maupun kredit. Transaksi ini terjadi ketika peserta melakukan pembayaran dan pihak lembaga menerima uang tunai tersebut dengan memberikan bukti transaksi berupa kwitansi. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, tidak hanya melayani jasa namun juga menjual produk berupa buku atau modul yang dirancang oleh pihak Genta. Produk tersebut dijual agar menambah sumber penghasilan lainnya. Transaksi penerimaan kas ini dapat mempengaruhi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Berikut adalah contoh transaksi penerimaan kas yang dilakukan oleh Genta (dapat dilihat pada lampiran 2):

Tabel 4.2 Data Pembayaran Member Genta Periode 2021/2022

No.	Nama	Periode	Keterangan	Debet
1.	Cut Ayu Wulandari	10/06/21	Basic 1 bulan	Rp 1.500.000
2.	Aqila Asshidqi	10/06/21	Basic 3 minggu	Rp 1.100.000
3.	Lailatul Nasyifah	25/06/21	Basic 2 minggu	Rp 850.000
4.	Hafizatur Rahmi	25/07/21	TOEFL 1 bulan	Rp 1.500.000
5.	Ahmad Ridlotul A.	10/12/21	IELTS 1 bulan	Rp 1.349.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

b. Transaksi Pengeluaran Kas

Transaksi pengeluaran kas berasal dari pembelian barang yang dilakukan secara tunai. Transaksi ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan Genta, seperti spidol,

penghapus, cetak modul dan lain sebagainya. Namun, dalam hal ini Genta harus meminimalisir keluarnya uang tunai. Selain untuk menambah profit, bisa juga untuk menambah aset UMKM. Contoh pencatatan transaksi pengeluaran kas yang dilakukan oleh Genta (dapat dilihat pada lampiran 2), antara lain:

Tabel 4.3 Data Rekap Pengeluaran Genta 2021/2022

No	Tanggal	Nama	Keterangan	Kredit
1.	Sabtu, 19/06/2021	Mega Diploma 9	Komisi Diploma	Rp 300.000
2.	Sabtu, 26/06/2021	Mr. Fahrudin	Beli Banner	Rp 150.000
3.	Selasa, 22/09/2021		Air minum santri	Rp 142.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

c. Transaksi Pengakuan Beban

Dalam melakukan kegiatan operasional, Genta juga mengakui beberapa beban operasional (dapat dilihat pada lampiran 2), antara lain: beban gaji karyawan, biaya transportasi, biaya konsumsi, dan lain-lain.

Tabel 4.4 Data Rekap Pengeluaran Genta 2021/2022

No	Tanggal	Nama	Keterangan	Kredit
1.	Jum'at, 10/12/2021	Ms. Putri	Gaji	Rp 200.000
2.	Selasa, 15/02/2021	Mr. Endrik	Makan Tamu	Rp 250.000
3.	Selasa, 07/09/2021	Umi	Bensin LGX	Rp 500.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

2. Bukti transaksi

Bukti transaksi adalah bukti untuk pencatatan setiap transaksi yang terjadi. Dengan adanya bukti transaksi, pencatatan yang

dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Genta memiliki kwitansi pembayaran pada setiap program sebagai bukti transaksi penerimaan kas pada Genta. Pada bukti transaksi pembelian barang atau pengeluaran kas akan diarsipkan oleh pengelola keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

3. Pencatatan transaksi

Genta melakukan pencatatan transaksi keuangan dalam kegiatan usahanya, namun belum melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). Pencatatan yang dilakukan untuk transaksi penerimaan kas secara tunai maupun kredit dan pembelian perlengkapan serta operasional perusahaan. Genta tidak melakukan pencatatan pada utang dan piutang jasa.

4. Rekapitulasi per Bulan

Dalam pencatatan keuangannya, Genta melakukan rekapitulasi transaksi pada tiap bulannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui transaksi penerimaan kas dan transaksi pengeluaran kas pada bulan tersebut. Berikut merupakan data rekap per bulan yang dilakukan oleh Genta pada tahun 2021:

Tabel 4.5 Data Keuangan Setoran Harian Genta Periode Juni 2021 – April 2022

BULAN	DEBET	KREDIT	SALDO
JUNI 2021	Rp 102.471.000	Rp 20.480.000	Rp 81.990.500
JULI 2021	Rp 29.498.000	Rp 10.405.000	Rp 19.093.000
AGUSTUS 2021	Rp 35.297.000	Rp 12.419.000	Rp 22.878.000
SEPTEMBER 2021	Rp 22.892.000	Rp 9.804.300	Rp 13.087.700
OKTOBER 2021	Rp 33.373.000	Rp 4.786.200	Rp 28.586.800
NOVEMBER 2021	Rp 35.330.000	Rp 4.339.800	Rp 30.990.200
DESEMBER 2021	Rp 44.013.000	Rp 17.614.000	Rp 26.399.000
JANUARI 2022	Rp 42.080.000	Rp 17.233.000	Rp 24.847.000
FEBRUARI 2022	Rp 18.045.000	Rp 5.861.000	Rp 12.184.000
MARET 2022	Rp 38.845.000	Rp 13.079.400	Rp 25.765.600
APRIL 2022	Rp 5.392.000	Rp 3.090.000	Rp 2.302.000
TOTAL	Rp 407.236.000	Rp 115.830.500	Rp 288.123.800

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

5. Pembukuan Akhir Periode

Setelah melakukan rekapitulasi transaksi per bulan, Genta melakukan pembukuan akhir periode untuk mengetahui keuntungan/kerugian yang diperoleh selama periode berjalan. Hal ini bertujuan agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pada tahun berikutnya, supaya bisa lebih stabil kondisi keuangannya.



Gambar 4.3 Pengeluaran Genta 2021/2022 (10 bulan)

Sumber: Pembukuan Catatan Genta 2021/2022.

4.3.2 Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan

Keuangan Genta English Course

Dalam hasil penelitian telah disajikan penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh Genta English Course belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM). Oleh karena itu, peneliti mengimplementasikan laporan keuangan Genta English Course pada tahun 2021 yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan berdasarkan EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Dalam melakukan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMK terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum menjadi laporan keuangan, antara lain:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Gambar 4.4 Langkah-langkah membuat laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Pada sub bab ini, peneliti akan memaparkan langkah-langkah dalam penyajian laporan keuangan Genta berdasarkan SAK EMKM, sebagai berikut:

1. Membuat dan mengklasifikasikan kode dan nama akun yang dibutuhkan Genta English Course

Hal ini diperlukan untuk mempermudah dalam penyajian laporan keuangan. berikut klasifikasi kode dan nama akun yang diperlukan oleh Genta English Course:

Tabel 4.6 Daftar Kode dan Nama Akun
Genta English Course

Kode Akun	Nama Akun
111	Kas
112	Piutang
113	Perlengkapan
121	Tanah
122	Gedung
123	Akumulasi penyusutan gedung
124	Peralatan Kantor
125	Akumulasi penyusutan peralatan
126	Kendaraan
127	Akumulasi penyusutan kendaraan
211	Utang Usaha
311	Modal Pak Qomar
320	Saldo Laba
321	Prive
411	Pendapatan jasa
412	Potongan Penjualan
511	Biaya Transportasi
512	Biaya BBM, tol dan parkir
513	Biaya Sumbangan
514	Biaya Komisi
515	Biaya Rumah Tangga
516	Biaya Konsumsi

Kode Akun	Nama Akun
517	Biaya Kesehatan
518	Beban Gaji dan Upah
519	Beban Utilitas
520	Beban Sewa
521	Beban Iklan
522	Beban Asuransi
524	Biaya Seragam
525	Beban lain-lain
526	Biaya Administrasi dan Umum
527	Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan
528	Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin
641	Beban Penyusutan Gedung
642	Beban Penyusutan Peralatan
643	Beban Penyusutan Kendaraan

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

2. Membuat daftar aset tetap Genta English Course

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan informasi terkait aset yang dimiliki oleh Genta English Course. Berikut merupakan daftar aset tetap yang ada di Genta English Course per 01 Januari 2021:

Tabel 4.7 Daftar Aset Tetap

Genta English Course

No	Keterangan	Tahun Perolehan	Harga Beli	Jumlah Aset	Umur Ekonomis (Tahun)
1.	Tanah:				
	Tanah kanan	2010	Rp 200.000.000	1	20
	Tanah Kiri	2015	Rp 400.000.000	1	20
2.	Gedung/Bangunan:				
	Gedung Kanan	2011	Rp 1.600.000.000	1	20
	Gedung Kiri	2016	Rp 1.440.000.000	1	20

LANJUTAN

No	Keterangan	Tahun Perolehan	Harga Beli	Jumlah Aset	Umur Ekonomis (Tahun)
3.	Kendaraan:				
	Sepeda Motor	2007	Rp 5.800.000	1	15
	Sepeda Motor	2015	Rp 18.000.000	1	15
	Mobil	2017	Rp 70.000.000	1	15
4.	Peralatan:				
	Seperangkat Komputer	2018	Rp 5.700.000	3	5
	Printer	2019	Rp 3.500.000	2	5
	Etalase	2020	Rp 2.000.000	2	5
	Meja	2018	Rp 2.800.000	2	5
	Kursi	2020	Rp 40.000.000	100	5
	AC	2016	Rp 7.200.000	4	10
	AC	2019	Rp 9.000.000	4	10
	AC	2020	Rp 8.400.000	3	10
	CCTV	2018	Rp 8.000.000	2	10
	Total		Rp 3.622.400.000		

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3. Menghitung penyusutan aset tetap Genta English Course

Berdasarkan tabel 4.6 daftar aset tetap yang dimiliki Genta English

Course, maka peneliti melakukan perhitungan penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

Tabel 4.8 Penyusutan Aset Tetap
Genta English Course

No	Keterangan	Tahun Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah Aset	Harga Perolehan	Beban Penyusutan per Tahun	Tahun Berjalan	Akm. Penyusutan 2021	Nilai Buku
1.	Tanah								
	Tanah kanan	2010	20	1	Rp 200.000.000,00	Rp -	11	Rp -	Rp 200.000.000,00
	Tanah Kiri	2015	20	1	Rp 400.000.000,00	Rp -	6	Rp -	Rp 400.000.000,00
2.	Gedung/Bangunan:								
	Gedung Kanan	2011	20	1	Rp 1.600.000.000,00*	Rp 80.000.000,00	10	Rp 800.000.000,00	Rp 800.000.000,00
	Gedung Kiri	2016	20	1	Rp 1.440.000.000,00*	Rp 72.000.000,00	5	Rp 360.000.000,00	Rp 1.080.000.000,00
3.	Kendaraan:								
	Sepeda Motor	2007	15	1	Rp 5.800.000,00	Rp 386.666,67	14	Rp 5.413.333,33	Rp 386.666,67
	Sepeda Motor	2015	15	1	Rp 18.000.000,00	Rp 1.200.000,00	6	Rp 7.200.000,00	Rp 10.800.000,00
	Mobil	2017	15	1	Rp 70.000.000,00	Rp 4.666.666,67	4	Rp 18.666.666,67	Rp 51.333.333,33
4.	Peralatan:								
	Seperangkat Komputer	2018	5	3	Rp 5.700.000,00	Rp 1.140.000,00	3	Rp 3.420.000,00	Rp 2.280.000,00
	Printer	2019	5	2	Rp 3.500.000,00	Rp 700.000,00	2	Rp 1.400.000,00	Rp 2.100.000,00
	Etalase	2020	5	2	Rp 2.000.000,00	Rp 400.000,00	1	Rp 400.000,00	Rp 1.600.000,00
	Meja	2018	5	2	Rp 2.800.000,00	Rp 560.000,00	3	Rp 1.680.000,00	Rp 1.120.000,00
	Kursi	2020	5	100	Rp 40.000.000,00	Rp 8.000.000,00	1	Rp 8.000.000,00	Rp 32.000.000,00
	AC	2016	10	4	Rp 7.200.000,00	Rp 720.000,00	5	Rp 3.600.000,00	Rp 3.600.000,00
	AC	2019	10	4	Rp 9.000.000,00	Rp 900.000,00	2	Rp 1.800.000,00	Rp 7.200.000,00
	AC	2020	10	3	Rp 8.400.000,00	Rp 840.000,00	1	Rp 840.000,00	Rp 7.560.000,00
	CCTV	2018	10	5	Rp 8.000.000,00	Rp 800.000,00	3	Rp 2.400.000,00	Rp 5.600.000,00
	Total					Rp 171.513.333,33		Rp 1.212.420.000,00	Rp 2.599.980.000,00

*Perkiraan dari peneliti dengan menggunakan harga pasar saat ini.

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

4. Membuat neraca saldo awal Genta English Course per 01 Januari 2021

Setelah menghitung penyusutan aset tetap, dapat dilanjutkan membuat neraca saldo awal Genta English Course, yang disajikan pada gambar tabel berikut:

Tabel 4.9 Neraca Saldo Awal Genta English Course Periode Januari 2021

Genta English Course Neraca Saldo Awal Periode Januari 2021			
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas		
112	Piutang Usaha		
113	Perlengkapan		
121	Tanah	Rp 600.000.000,00	
122	Gedung	Rp 3.040.000.000,00	
123	Akumulasi penyusutan gedung		Rp 1.008.000.000,00
124	Peralatan Kantor	Rp 86.600.000,00	
125	Akumulasi penyusutan Peralatan		Rp 20.320.000,00
126	Kendaraan	Rp 93.800.000,00	
127	Akumulasi penyusutan kendaraan		Rp 25.026.666,67
211	Utang Usaha		
311	Modal Pak Qomar		Rp 50.000,00
320	Saldo Laba		Rp 2.767.003.333,33
321	Prive		
TOTAL		Rp 3.820.400.000,00	Rp 3.820.400.000,00

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

5. Mengumpulkan data transaksi

Sebelum membuat jurnal umum, peneliti mengumpulkan data transaksi yang dilakukan oleh Genta selama periode 2021/2022. Berikut data transaksi yang dilakukan oleh Genta (dapat dilihat pada lampiran 2):

Tabel 4.10 Data Pembayaran Member Genta Periode 2021/2022

No.	Nama	Periode	Keterangan	Pemasukan
1.	Cut Ayu Wulandari	10/06/21	Basic 1 bulan	Rp 1.500.000
2.	Aqila Asshidqi	10/06/21	Basic 3 minggu	Rp 1.100.000
3.	Lailatul Nasyifah	25/06/21	Basic 2 minggu	Rp 850.000
4.	Hafizatur Rahmi	25/07/21	TOEFL 1 bulan	Rp 1.500.000
5.	Ahmad Ridlotul A.	10/12/21	IELTS 1 bulan	Rp 1.349.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Tabel 4.11 Data Pembayaran Member Holiday Periode 2021/2022

No	School	Duration	Date	Students			Pembayaran per siswa	Pemasukan
				M	F	All		
1.	MAN 1 Cirebon	1 month	19/02/21 – 19/03/21	37	56	93	Rp 1.150.000	Rp 106.950.000
2.	MTs Kota Madiun	1 week	13/12/21 – 18/12/21			130	Rp 300.000	Rp 39.000.000
3.	SMPN 1 Maduran Lamongan	2 weeks	09/01/22 – 22/01/22			103	Rp 350.000	Rp 36.050.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Tabel 4.12 Data Pengeluaran dan Pemasukan Genta Goes to School

No	Nama Sekolah	Pemasukan	Pengeluaran	Sisa Saldo
1.	MI & MTs Al Mustaofawiyah	Rp 14.000.000		Rp 14.000.000
2.	SMAN 1 Karangbinangun	Rp 3.200.000		Rp 17.200.000
3.	MTs Al Khoiriyah	Rp 6.200.000		Rp 23.400.000
4.	PP Kayuwalang	Rp 6.000.000		Rp 29.400.000
5.	Bus Pergi – Pulang		Rp 4.400.000	Rp 25.000.000
6.	Uang Saku Pembimbing		Rp 3.000.000	Rp 22.000.000
7..	Sertifikat		Rp 1.780.000	Rp 20.220.000
8.	Makan Pembimbing (antar&jemput)		Rp 300.000	Rp 19.920.000
9.	Piagam Penghargaan + Frame		Rp 500.000	Rp 19.420.000
10.	Uang Saku Kunjungan		Rp 1.000.000	Rp 18.420.000
TOTAL		Rp 29.400.000	Rp 10.980.000	Rp 18.420.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Tabel 4.13 Rekap Pendapatan Genta Periode Juni 2021 - April 2022

Sumber dana	Pendapatan
Genta Diploma	Rp 509.650.000
Genta Kursus	Rp 180.625.000
Genta Holiday	Rp 335.390.000
Genta Goes to School	Rp 18.420.000
TOTAL	Rp 1.044.085.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

6. Membuat jurnal umum

Setelah mengumpulkan data transaksi Genta, peneliti membuat jurnal umum yang menggunakan sistem pencatatan perpetual. Berikut adalah mencatat jurnal umum Genta yang dilakukan oleh peneliti (dapat dilihat pada lampiran 6):

Tabel 4.14 Jurnal Umum Genta English Course

Bulan Februari 2021

Tanggal	Ref	Keterangan	Kode	Nama Akun	Debit	Kredit
15/02/2021		Asiyah Al Sajidah - Pend Diploma	111	Kas	Rp 500.000,00	
			411	Pendapatan Jasa		Rp 500.000,00

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Tabel 4.15 Jurnal Umum Genta English Course

Bulan Maret 2021

Tanggal	Ref	Keterangan	Kode	Nama Akun	Debit	Kredit
04/03/2021		Supriyanto - Pend Diploma	111	Kas	Rp 500.000,00	
			411	Pendapatan jasa		Rp 500.000,00
27/03/2021		Wafiq Luthfi	111	Kas	Rp 500.000,00	
			411	Pendapatan jasa		Rp 500.000,00

Sumber: Data dioalah peneliti, 2023.

Tabel 4.16 Jurnal Umum Genta English Course
Bulan Mei 2021

Tanggal	Ref	Keterangan	Kode	Nama Akun	Debit	Kredit
20/05/2021		Rizqi Akbar Iqbal - Pend Diploma	111	Kas	Rp 500.000,00	
			411	Pendapatan jasa		Rp 500.000,00
		Smt 1	111	Kas	Rp 6.550.000,00	
			411	Pendapatan jasa		Rp 6.550.000,00
		Smt 2	111	Kas	Rp 6.550.000,00	
			411	Pendapatan jasa		Rp 6.550.000,00
28/05/2021		Ayu Amalia - Pend Diploma	111	Kas	Rp 500.000,00	
			411	Pendapatan jasa		Rp 500.000,00
		Smt 1	111	Kas	Rp 6.550.000,00	
			411	Pendapatan jasa		Rp 6.550.000,00
31/05/2021		Wafiq Luthfina Tahta - Pend Diploma (TF)	111	Kas	Rp 500.000,00	
			411	Pendapatan jasa		Rp 500.000,00
		smt 1 (TF)	111	Kas	Rp 6.550.000,00	
			411	Pendapatan jasa		Rp 6.550.000,00
		smt 2 (TF)	111	Kas	Rp 6.550.000,00	
			411	Pendapatan jasa		Rp 6.550.000,00
31/05/2021		M. Nafarin Hamadhan - Pend Diploma (TF)	111	Kas	Rp 500.000,00	
			411	Pendapatan jasa		Rp 500.000,00
		smt 1 (TF)	111	Kas	Rp 6.550.000,00	
			411	Pendapatan jasa		Rp 6.550.000,00
		smt 2 (TF)	111	Kas	Rp 6.550.000,00	
			411	Pendapatan jasa		Rp 6.550.000,00

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

7. Memposting dari jurnal umum ke buku besar

Setelah menjurnal, maka jurnal tersebut akan di posting ke dalam buku besar. Buku besar merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan. Buku besar meringkas data-data yang berasal dari jurnal umum maupun jurnal khusus dengan klasifikasi-klasifikasi akun yang lebih detail. Aktivitas mencatat buku besar disebut dengan posting, yang mana isi dari buku besar itu merupakan pemindahan akun dari jurnal

umum. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku besar berbentuk staffle berkolom tunggal. Berikut merupakan postingan dari jurnal umum ke buku besar (dapat dilihat pada lampiran 6):

Tabel 4.17 Buku Besar Perlengkapan Periode 31 Desember 2021

GENTA ENGLISH COURSE BUKU BESAR PERIODE 2021-2022						
Kode:		113			Nama Akun:	Perlengkapan
TANGGAL	REF	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
10/08/2021	JU	Beli kunci lemari (Mr. Endr	Rp 10.000,00		Rp 10.000,00	
22/09/2021	JU	Beli kunci pintu (Rifqi)	Rp 50.000,00		Rp 60.000,00	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Tabel 4.18 Buku Besar Potongan Penjualan Periode 31 Desember 2021

GENTA ENGLISH COURSE BUKU BESAR PERIODE 2021-2022						
Kode:		412			Nama Akun:	Potongan Penjualan
TANGGAL	REF	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
19/06/2021	JU	Cashback	Rp 500.000,00		Rp 500.000,00	
20/06/2021	JU	Cashback Pelunasan Diploma	Rp 1.000.000,00		Rp 1.500.000,00	
20/06/2021	JU	Cashback Pelunasan Diploma	Rp 500.000,00		Rp 2.000.000,00	
20/06/2021	JU	Cashback Pelunasan Diploma	Rp 500.000,00		Rp 2.500.000,00	
07/09/2021	JU	Pengembalian Uang Higo	Rp 250.000,00		Rp 2.750.000,00	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Tabel 4.19 Buku Besar Prive Periode 31 Desember 2021

GENTA ENGLISH COURSE BUKU BESAR PERIODE 2021-2022						
Kode:		321			Nama Akun:	Prive
TANGGAL	REF	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
11/07/2021	JU	COD Pak Qomar	Rp 402.000,00		Rp 402.000,00	
25/07/2021	JU	Ambil Uang (Pak Qomar)	Rp 1.900.000,00		Rp 2.302.000,00	
02/08/2021	JU	Pinjam (Pak Qomar)	Rp 1.294.000,00		Rp 3.596.000,00	
07/08/2021	JU	Paket COD (Bu Is)	Rp 195.000,00		Rp 3.791.000,00	
13/09/2021	JU	Beli Kebuli Ayam (Pak Qom	Rp 200.000,00		Rp 3.991.000,00	
13/09/2021	JU	Beli Kaos Kursus (Pak Qom	Rp 50.000,00		Rp 4.041.000,00	
10/12/2021	JU	UMI	Rp 500.000,00		Rp 4.541.000,00	
15/12/2021	JU	Disuruh Umi - Fernia	Rp 350.000,00		Rp 4.891.000,00	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

8. Membuat neraca saldo sebelum penyesuaian

Neraca saldo sebelum penyesuaian adalah salah satu cara untuk mengetahui keseimbangan saldo yang ada di buku besar pada setiap akun sebelum transaksi penyesuaian Genta per 31 Desember 2021:

Tabel 4.20 Neraca saldo sebelum penyesuaian per 31 Desember 2021

Genta English Course Neraca Saldo Sebelum Disesuaikan Periode Tahun 2021-2022			
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 177.727.033,33	
112	Piutang Usaha		
113	Perlengkapan	Rp 60.000,00	
121	Tanah	Rp 600.000.000,00	
122	Peralatan Kantor	Rp 3.040.000.000,00	
123	Akumulasi penyusutan peralatan		Rp 1.008.000.000,00
124	Gedung	Rp 86.600.000,00	
125	Akumulasi penyusutan Gedung		Rp 20.320.000,00
126	Kendaraan	Rp 93.800.000,00	
127	Akumulasi penyusutan kendaraan		Rp 25.026.666,67
211	Utang Usaha		
311	Modal Pak Qomar		Rp 50.000,00
320	Saldo Laba		Rp 2.767.003.333,33
321	Prive	Rp 4.891.000,00	
411	Pendapatan jasa		Rp 556.477.000,00
412	Potongan Penjualan	Rp 2.750.000,00	
511	Biaya Transportasi	Rp 41.533.333,33	
512	Biaya BBM, tol dan parkir	Rp 776.000,00	
513	Biaya Sumbangan	Rp 3.886.000,00	
514	Biaya Komisi	Rp 5.610.000,00	
515	Biaya Rumah Tangga	Rp 3.740.000,00	
516	Biaya Konsumsi	Rp 44.032.000,00	
517	Biaya Kesehatan	Rp 1.850.000,00	
518	Beban Gaji dan Upah	Rp 119.966.666,67	
519	Beban Utilitas	Rp 5.425.000,00	
521	Beban Iklan	Rp 8.200.000,00	
522	Beban Asuransi	Rp 1.071.200,00	
524	Biaya Seragam	Rp 24.750.000,00	
525	Beban lain-lain	Rp 1.295.000,00	
526	Biaya Administrasi dan Umum	Rp 44.511.100,00	
527	Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp 64.402.666,67	
528	Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		
641	Beban Penyusutan Peralatan		
642	Beban Penyusutan Gedung		
643	Beban Penyusutan Kendaraan		
TOTAL		Rp 4.376.877.000,00	Rp 4.376.877.000,00

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

9. Membuat data penyesuaian dan jurnal penyesuaian

Data yang akan digunakan dalam penyusunan jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

- A. Beban penyusutan gedung Genta English Course untuk Desember 2021 adalah Rp 152.000.000,00.
- B. Beban penyusutan peralatan Genta English Course untuk Desember 2021 adalah Rp 14.060.000,00.
- C. Beban penyusutan Kendaraan Genta English Course untuk Desember 2021 adalah Rp 6.253.333,33.

Tabel 4.21 Jurnal Penyesuaian Genta English Course per 31 Desember 2021

JURNAL PENYESUAIAN PERIODE TAHUN 2021 - 2022					
No.	Macam Penyesuaian	Jumlah Penyesuaian	Ref.	Debit	Kredit
1	Penyusutan Gedung	Beban Penyusutan Gedung		Rp 152.000.000,00	
		Akumulasi Penyusutan Gedung			Rp 152.000.000,00
2	Penyusutan Kendaraan	Beban Penyusutan Kendaraan		Rp 6.253.333,33	
		Akumulasi Penyusutan Kendaraan			Rp 6.253.333,33
3	Penyusutan Peralatan	Beban Penyusutan Peralatan		Rp 14.060.000,00	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan			Rp 14.060.000,00
TOTAL				Rp 20.313.333,33	Rp 20.313.333,33

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

10. Membuat neraca lajur

Neraca lajur merupakan kertas kerja yang berisikan kolom-kolom yang dibuat khusus untuk menghimpun semua data-data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan akan menyusun laporan keuangan yang sistematis. Berikut adalah neraca lajur Genta English Course periode 2021:

Tabel 4.22 Neraca Lajur Genta English Course Periode 2021

GENTA ENGLISH COURSE NERACA LAJUR PERIODE TAHUN 2021-2022											
No	Nama Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah D disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 177.727.033,33				Rp 177.727.033,33				Rp 177.727.033,33	
112	Piutang Usaha	Rp -				Rp -				Rp -	
113	Perlengkapan	Rp 60.000,00				Rp 60.000,00				Rp 60.000,00	
121	Tanah	Rp 600.000.000				Rp 600.000.000				Rp 600.000.000	
122	Peralatan Kantor	Rp 3.040.000.000,00				Rp 3.040.000.000,00				Rp 3.040.000.000,00	
123	Akumulasi penyusutan peralatan		Rp 1.008.000.000,00		Rp 14.060.000,00		Rp 1.022.060.000,00				Rp 1.022.060.000,00
124	Gedung		Rp 86.600.000				Rp 86.600.000,00				Rp 86.600.000,00
125	Akumulasi penyusutan Gedung		Rp 20.320.000,00		Rp 152.000.000,00		Rp 172.320.000,00				Rp 172.320.000,00
126	Kendaraan	Rp 93.800.000,00				Rp 93.800.000,00				Rp 93.800.000,00	
127	Akumulasi penyusutan kendaraan		Rp 25.026.666,67		Rp 6.253.333,33		Rp 31.280.000,00				Rp 31.280.000,00
211	Utang Usaha										
311	Modal Pak Qomar		Rp 50.000,00				Rp 50.000,00				Rp 50.000,00
320	Saldo Laba		Rp 2.767.003.333,33				Rp 2.767.003.333,33				Rp 2.767.003.333,33
321	Prive	Rp 4.891.000,00				Rp 4.891.000,00				Rp 4.891.000,00	
411	Pendapatan jasa		Rp 556.477.000,00				Rp 556.477.000,00		Rp 556.477.000,00		
412	Potongan Penjualan	Rp 2.750.000,00				Rp 2.750.000,00		Rp 2.750.000,00			
511	Biaya Transportasi	Rp 41.533.333,33				Rp 41.533.333,33		Rp 41.533.333,33			
512	Biaya BBM, tol dan parkir	Rp 776.000,00				Rp 776.000,00		Rp 776.000,00			
513	Biaya Sumbangan	Rp 3.886.000,00				Rp 3.886.000,00		Rp 3.886.000,00			
514	Biaya Komisi	Rp 5.610.000,00				Rp 5.610.000,00		Rp 5.610.000,00			
515	Biaya Rumah Tangga	Rp 3.740.000,00				Rp 3.740.000,00		Rp 3.740.000,00			
516	Biaya Konsumsi	Rp 44.032.000,00				Rp 44.032.000,00		Rp 44.032.000,00			
517	Biaya Kesehatan	Rp 1.850.000,00				Rp 1.850.000,00		Rp 1.850.000,00			
518	Beban Gaji dan Upah	Rp 119.966.666,67				Rp 119.966.666,67		Rp 119.966.666,67			
519	Beban Utilitas	Rp 5.425.000,00				Rp 5.425.000,00		Rp 5.425.000,00			
521	Beban Iklan	Rp 8.200.000,00				Rp 8.200.000,00		Rp 8.200.000,00			
522	Beban Asuransi	Rp 1.071.200,00				Rp 1.071.200,00		Rp 1.071.200,00			
524	Biaya Seragam	Rp 24.750.000,00				Rp 24.750.000,00		Rp 24.750.000,00			
525	Beban lain-lain	Rp 1.295.000,00				Rp 1.295.000,00		Rp 1.295.000,00			
526	Biaya Administrasi dan Umum	Rp 44.511.100,00				Rp 44.511.100,00		Rp 44.511.100,00			
527	Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp 64.402.666,67				Rp 64.402.666,67		Rp 64.402.666,67			
528	Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin										
641	Beban Penyusutan Peralatan		Rp 14.060.000,00			Rp 14.060.000,00		Rp 14.060.000,00			
642	Beban Penyusutan Gedung		Rp 152.000.000,00			Rp 152.000.000,00		Rp 152.000.000,00			
643	Beban Penyusutan Kendaraan		Rp 6.253.333,33			Rp 6.253.333,33		Rp 6.253.333,33			
	TOTAL	Rp 4.376.877.000,00	Rp 4.376.877.000,00	Rp 172.313.333,33	Rp 172.313.333,33	Rp 4.549.190.333,33	Rp 4.549.190.333,33	Rp 546.112.300	Rp 556.477.000	Rp 4.003.078.033,33	Rp 3.992.713.333
							Laba Bersih	Rp 10.364.700			Rp 10.364.700,00
								Rp 556.477.000	Rp 556.477.000	Rp 4.003.078.033,33	Rp 4.003.078.033,33

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

11. Menyusun Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.23 Laporan Posisi Keuangan atau Neraca Genta English

Course Periode 2021

GENTA ENGLISH COURSE			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 Desember 2021			
	Saldo		Saldo
ASET		LIABILITAS	
Kas	Rp 177.727.033,33	Utang Usaha	Rp -
Perlengkapan	Rp 60.000,00	<i>Jumlah Liabilitas</i>	<i>Rp -</i>
Piutang Usaha	Rp -		
<i>Jumlah aktiva lancar</i>	<i>Rp 177.787.033,33</i>	EKUITAS	
Tanah	Rp 600.000.000,00	Modal	Rp 50.000,00
Gedung	Rp 86.600.000,00		
(Akumulasi Penyusutan Gedung)	-Rp 172.320.000,00		
Peralatan	Rp 3.040.000.000,00	Saldo Laba (defisit)	Rp 2.767.003.333,33
(Akumulasi Penyusutan Peralatan)	-Rp 1.022.060.000,00	Laba Bersih	Rp 10.364.700,00
Kendaraan	Rp 93.800.000,00	(Prive)	-Rp 4.891.000,00
(Akumulasi Penyusutan Kendaraan)	-Rp 31.280.000,00	<i>Jumlah Ekuitas</i>	<i>Rp 2.772.527.033,33</i>
<i>Jumlah aktiva tetap</i>	<i>Rp 2.594.740.000,00</i>		
<i>Jumlah Aset</i>	<i>Rp 2.772.527.033,33</i>	<i>Jumlah Ekuitas dan Liabilitas</i>	<i>Rp 2.772.527.033,33</i>

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

12. Laporan Laba Rugi

Tabel 4.24 Laporan Laba Rugi Genta English Course Periode 2021

GENTA ENGLISH COURSE	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31 Desember 2021	
	Saldo
PENDAPATAN	
Pendapatan Jasa	Rp 556.477.000,00
Potongan Penjualan	-Rp 2.750.000,00
<i>Jumlah Pendapatan</i>	<i>Rp 553.727.000,00</i>
BEBAN	
Biaya Transportasi	Rp 41.533.333,33
Biaya BBM, tol dan parkir	Rp 776.000,00
Biaya Sumbangan	Rp 3.886.000,00
Biaya Komisi	Rp 5.610.000,00
Biaya Rumah Tangga	Rp 3.740.000,00
Biaya Konsumsi	Rp 44.032.000,00

LANJUTAN

GENTA ENGLISH COURSE LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2021	
	Saldo
Biaya Kesehatan	Rp 1.850.000,00
Beban Gaji dan Upah	Rp 119.966.666,67
Beban Utilitas	Rp 5.425.000,00
Beban Iklan	Rp 8.200.000,00
Beban Asuransi	Rp 1.071.200,00
Biaya Seragam	Rp 24.750.000,00
Beban lain-lain	Rp 1.295.000,00
Biaya Administrasi dan Umum	Rp 44.511.100,00
Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp 64.402.666,67
Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 14.060.000,00
Beban Penyusutan Gedung	Rp 152.000.000,00
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 6.253.333,33
<i>Jumlah Beban</i>	<i>Rp 543.362.300,00</i>
LABA BERSIH	Rp 10.364.700,00

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

13. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)

Tabel 4.25 Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) Genta English
Course Periode 2021

GENTA ENGLISH COURSE CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2021	
1. UMUM	
UMKM Genta English Course merupakan jenis usaha jasa milik perserorangan yang dijalankan oleh Pak Qomar dan Ibu Istiqomah sejak tahun 2003. Genta English Course lokasinya di Jl. Kemuning no. 39, Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lembaga Genta English Course telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Genta English Course menyediakan layanan kursus Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya. Genta English Course menyediakan tiga program pelayanan Bahasa Inggris, yaitu Program Diploma, Program Holiday, dan Program Reguler.	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	
a. Pernyataan Kepatuhan	
Laporan keuangan yang disusun telah patuh terhadap SAK EMKM dengan membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangan.	
b. Dasar Penyusunan	
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis. Dalam penyajian laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah.	

LANJUTAN

GENTA ENGLISH COURSE			
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN			
31 Desember 2021			
c. Aset Tetap			
Genta English Course memiliki aset tetap sebesar Rp 2.772.527.033,33,-. Aset tetap yang dimiliki oleh Genta English Course, yaitu:			
Tanah:			
Tanah kanan	Rp	200.000.000,00	
Tanah Kiri	Rp	400.000.000,00	
Gedung/Bangunan:			
Gedung Kanan	Rp	1.600.000.000,00	
Gedung Kiri	Rp	1.440.000.000,00	
Kendaraan:			
Sepeda Motor	Rp	5.800.000,00	
Sepeda Motor	Rp	18.000.000,00	
Mobil	Rp	70.000.000,00	
Peralatan:			
Seperangkat Komputer	Rp	5.700.000,00	
Printer	Rp	3.500.000,00	
Etalase	Rp	2.000.000,00	
Meja	Rp	2.800.000,00	
Kursi	Rp	40.000.000,00	
AC	Rp	7.200.000,00	
AC	Rp	9.000.000,00	
AC	Rp	8.400.000,00	
CCTV	Rp	8.000.000,00	
Total Aset	Rp	3.820.400.000,00	
d. Pengakuan Pendapatan dan Beban			
Pendapatan jasa diakui ketika terjadi transaksi pembayaran yang dilakukan oleh peserta kursus. Beban diakui ketika terjadi transaksi pengeluaran kas untuk memenuhi kebutuhan lembaga.			
3. KAS			
Kas	Rp	177.727.033,33	
4. SALDO LABA			
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangi			
5. PENDAPATAN JASA			
Pendapatan jasa setelah dikurangi Beban	Rp	10.364.700,00	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

LANJUTAN

GENTA ENGLISH COURSE			
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN			
31 Desember 2021			
6. BEBAN			
Biaya Transportasi	Rp	41.533.333,33	
Biaya BBM, tol dan parkir	Rp	776.000,00	
Biaya Sumbangan	Rp	3.886.000,00	
Biaya Komisi	Rp	5.610.000,00	
Biaya Rumah Tangga	Rp	3.740.000,00	
Biaya Konsumsi	Rp	44.032.000,00	
Biaya Kesehatan	Rp	1.850.000,00	
Beban Gaji dan Upah	Rp	119.966.666,67	
Beban Utilitas	Rp	5.425.000,00	
Beban Iklan	Rp	8.200.000,00	
Beban Asuransi	Rp	1.071.200,00	
Biaya Seragam	Rp	24.750.000,00	
Beban lain-lain	Rp	1.295.000,00	
Biaya Administrasi dan Umum	Rp	44.511.100,00	
Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp	64.402.666,67	
Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	14.060.000,00	
Beban Penyusutan Gedung	Rp	152.000.000,00	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	6.253.333,33	
Jumlah Beban	Rp	543.362.300,00	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

4.3.3 Perbandingan SAK EMKM dengan Laporan Keuangan Genta English Course

Berdasarkan hasil penelitian, telah diketahui bahwa Genta English Course belum mengimplementasikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dalam sub bab ini peneliti akan memaparkan perbandingan antara laporan keuangan yang dilakukan oleh Genta English Course dengan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Tabel 4.26 Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan Genta dengan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

No	Keterangan	SAK EMKM	Genta English Course	Kesesuaian
1.	Pengakuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Aset dan liabilitas diakui ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas tersebut b. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya c. Pendapatan diakui ketika terdapat pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik masa sekarang maupun masa depan d. Pendapatan diakui dari pelayanan jasa telah diberikan kepada pelanggan e. Beban diakui ketika kas dibayarkan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Genta belum mencatat aset dan liabilitas b. Genta belum mencatat aset, tetapi mengakui aset tetap sebesar harga perolehannya c. Genta mengakui pendapatan ketika menerima pembayaran d. Genta mengakui pendapatan meskipun belum memberikan pelayanan jasa kepada pelanggan. e. Genta mengakui beban ketika kas dibayarkan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak sesuai dengan SAK EKM b. Sesuai dengan SAK EMKM c. Sesuai dengan SAK EMKM d. Tidak sesuai dengan SAK EMKM e. Sesuai dengan SAK EMKM
2.	Pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> a. Aset dan liabilitas diukur sebesar biaya perolehan b. Entitas mengukur seluruh aset tetap, kecuali tanah. Tanah diukur pada biaya perolehannya. Penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai residu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Genta belum mencatat akun aset dan liabilitas b. Genta belum mencatat dan mengukur aset tetapnya 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak sesuai dengan SAK EKM b. Tidak sesuai dengan SAK EMKM
3.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> a. Aset dan liabilitas disajikan dalam laporan posisi keuangan b. Pendapatan (laba bersih) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan keuangan c. Beban disajikan dalam laporan laba rugi d. Catatan atas laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Genta belum menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM b. Genta belum menyajikan catatan atas laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak sesuai dengan SAK EKM b. Tidak sesuai dengan SAK EMKM

LANJUTAN

No	Keterangan	SAK EMKM	Genta English Course	Kesesuaian
4.	Pelaporan	<p>a. Laporan Posisi Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aset Lancar Kas dan setara kas Giro, Deposito • Aset Tetap Akumulasi aset tetap • Liabilitas Utang usaha dan utang bank • Ekuitas Modal, saldo laba, laba bersih <p>b. Laporan Laba Rugi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Pendapatan jasa • Beban Beban usaha Beban lain-lain 	<p>Genta belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.</p> <p>Genta hanya menyajikan laporan pembukuan harian saja, yang kemudian direkap tiap bulan dan tahunnya.</p>	<p>Untuk pelaporannya tidak sesuai dengan SAK EMKM</p>

Sumber: Data diolah peneliti, 2023



4.3.4 Kendala Genta English Course dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Berdasarkan hasil penelitian, Genta mengakui bahwa mereka mengalami kesulitan jika harus menerapkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). Genta memaparkan kesulitannya dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, sebagai berikut:

1. Rumitnya laporan keuangan sesuai standar.

Berdasarkan wawancara bahwa informan mengakui betapa rumitnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Oleh karena itu, mereka mencatat keuangan hanya sepengetahuannya saja dan sesuai kebutuhan yang menurutnya penting untuk dicatat dan diarsipkan.

2. Minimnya pengetahuan akuntansi pada sumber daya manusianya

Sumber daya manusia di Genta kurang memadai terkait pengetahuan akuntansi. Sehingga, Genta belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Pengelola keuangan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi menyebabkan salah satu kendala untuk Genta menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar.

3. Kurangnya kesadaran untuk menerapkan laporan keuangan sesuai standar

Kesadaran untuk menerapkan laporan keuangan sesuai standar juga dilatarbelakangi oleh pendidikan sumber daya manusianya. Jika pendidikan staf keuangan minim terhadap pengetahuan akuntansi, maka akan sulit untuk menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar.

4. Kurangnya sosialisasi atau monitoring terkait penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM)

Salah satu faktor penting untuk menyadarkan bahwa laporan keuangan sesuai standar itu penting, yaitu dengan adanya sosialisasi terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Sebab, jika tidak ada yang memotivasi terkait penyusunan laporan keuangan, maka UMKM di Indonesia akan sulit untuk berkembang dan meningkatkan laba dalam menjalankan usahanya.

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan dalam pembahasan, dapat disimpulkan seperti berikut:

1. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Genta English Course sangat sederhana. Genta melakukan pencatatan keuangan pada transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas.
2. Pengimplementasian laporan keuangan Genta English Course tahun 2021 berdasarkan SAK EMKM, terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Sehingga, dapat diketahui bahwa aset yang dimiliki Genta sebesar Rp 2.772.527.033,33 dan laba bersih yang diperoleh sebesar Rp 10.364.700,00.
3. Genta belum mengimplementasikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dikarenakan adanya kendala-kendala yang dialami oleh Genta. Kendala-kendalanya yaitu rumitnya laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM, minimnya pengetahuan akuntansi pada sumber dayanya, kurangnya kesadaran untuk menerapkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, kurangnya monitoring atau sosialisasi terkait penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM).

5.2 Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan hasil penelitian, peneliti memberi beberapa saran, antara lain:

1. Genta English Course sebaiknya dapat mengimplementasikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). Hal ini bertujuan agar Genta dapat mengelola dan mengendalikan keuangan mereka secara efektif dan efisien.
2. Genta dapat menggunakan software akuntansi untuk mempermudah dan efisien waktu dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
3. Genta menyimpan dan mengarsipkan setiap bukti transaksi dan dicatat dengan teliti, sehingga informasi dalam laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, Utomo, Slamet, & Su'ad. (2022). Leadership Role of School Principals to Motivate Teachers Promotion at Public Junior High School 4 Kudus in 2021. *Journal Of Social Science And Humanities*, 3(2), 30–39.
- Bokol, D. D., . R., & Perdana, S. (2020). Understanding of Accounting and Training for the Development of MSME's Financial Statements Based on Sak Emkm. *International Journal of Small and Medium Enterprises*, 3(1), 43–47. <https://doi.org/10.46281/ijsmes.v3i1.560>
- Creswell, W. Jhon. Creswell. J David. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. Fifth Edition. (Inc. SAGE)
- Diana, Anastasia. Setiawati, Lilis. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta: ANDI.
- Fitri, E., Susanti, N., & Irwanto, T. (2022). Analysis Of Understanding Of Msme Activities In The Preparation Of Financial Statements Based On Sak EMKM And Cooperatives (Case Study Of Msmes In Ratu Agung District, Bengkulu City). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 214–220. <https://doi.org/10.53697/emak.v3i1.407>
- Hardani, Andriani, H., Ustiwaty, J., Utami, E. F., Fardani, R. R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA): Vol. Vol. 1* (Issue March).
- Hardini, S., & Yuniarto, A. S. (2021). Implementation Of Financial Accounting Standards For Micro, Small, And Medium Enterprises: A Case Study In Batik Jumputan Ibu Sejahtera. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 6(20), 1–18. <https://journal.uin.ac.id/JIELariba/article/view/16866>
- Hasanah, N., Armeliza, D., Muliastari, I., & Wahyuningrum, I. F. S. (2020). Accounting Application For Small And Medium Enterprises And Compatibility With Emkm Standards: A Case Study In Jakarta, Indonesia. *Journal Of Southwest Jiaotong University*, 55(5).
- Herwiyanti, Eliada. Ulfah, Permata. Pratiwi, Umi. (2020). *Implemetasi Standar Akunansi Keuangan di UMKM*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah I*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. IAI. Jakarta
- Isthofa, R. A., Faiqoh, N., & Surakarta, U. M. (2021). Understanding of accounting standards in indonesia. *International Conference on Education Innovation and Social Science (ICEISS)*, 326–329.
- Julialevi, K. O., Bawono, I. R., & Soedirman, U. J. (2021). Analysis Of The

- Implementation Of Sak Emkm In The Preparation Of Financial Reports ON MSMEs. *International Sustainable Competitiveness Advantage*, 269–275.
- Kariyoto. (2015). *Analisis Implementasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah Kariyoto*.
- Karlin, & Antoni. (2021). Analysis Of Implementation Of SAK EMKM In Small And Medium Micro Enterprises (MSMEs)(Case Study On CV. Dico Interior Surabaya). *Cross-Border Journal of Business*, 1(1), 141–151. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/cbjbm/article/view/642>
- Kieso D., Weygandt J., Warfield T. (2018). *Intermediate Accounting. Seventeenth Edition*. (Wiley. Inc. USA)
- Korompis, S., Tuerah, R., Tangon, J., & Malonda, D. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Desa). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 75–82.
- L Ismawati, Simon, T. H. A., Kamisa, S. U., Shidiq, M. A. N., & Dewi, N. P. (2022). Automatic Financial Report Application. *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, 4(3), 389–399. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5150312>
- Moleong, J. Lexy. (2018). *Qualitative Research Methodology*. Bandung: Youth Rosdakarya.
- Nopangga, K., K, E. N., Sari, F., & Aziz, T. (2021). Analysis of The Implementation of EMKM Financial Accounting Standards in The Preparation of Financial Reports on MSMEs, Micro, Small and Medium Entities (Case Study of Strawberry Delight in Cirebon City). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(3), 1278–1290.
- Putri, R. A., & Nugroho, P. I. (2020). SAK-EMKM Implementation Of Medium Enterprise Financial Statement In Salatiga (Case Study of Medium Enterprise XZY in Salatiga). *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 242–250. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24050>
- Rahmi, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Corner Laundry1 Atika. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Available*, 9(4), 1483–1490.
- Rais.R, M. (2019). Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2(1), 60–71. <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i1.256>
- Retna Sari, Ati. Nurbatin. Setiyowati, Supami Wahyu. (2017). *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Sitanggang, P., & Pratama, B. (2020). *Evaluation of the Implementation of SAK EMKM on Financial Statements at MSMEs Assisted by the Bekasi City Government for the Period of January 2020 (Study in Jatiasih Subdistrict)*. 2020(January), 1–15.

- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- Wahyuni, I.-. (2022). Analysis Of Implementation Of Financial Accounting Standards Of Msmes To Drive Msmes In Bogor City To Rise During Post-Covid-19 Pandemic. *Riset : Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 12–25. <https://doi.org/10.37641/riset.v4i2.183>
- Wulan Ayodya, *UMKM 4.0 Strategi UMKM Memasuki Era Digital*, ed. by Dionisia Putri (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020)
- Yanti, A., & Nurhidayah, F. (2020). Pentingnya Pemahaman Akuntansi Sederhana Sebagai Solusi Untuk Menyusun Laporan Keuangan (Studi kasus pada UD Rian Arianto Farm). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 183–193. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi186>
- Yuliati, N. N., Wardah, S., & Widuri, B. (2019). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 3(2), 172–185. <https://aliansi.ugr.ac.id/index.php/aliansi/article/view/40>



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A